



**PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK NAGARI (BUMNag)  
TJ.HARO SIKABU-KABU PD.PANJANG KECAMATAN  
LUAK KABUPATEN LIMA PULUH KOTA  
SUMATERA BARAT**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melegkapi Tugas dan Memenuhi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial



UIN SUSKA RIAU

**OLEH:**

**ANDRA KURNIA**  
**NIM. 11970524548**

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU**

**2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**NAMA** : ANDRA KURNIA  
**NIM** : 11970524548  
**FAKULTAS** : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
**JURUSAN** : ADMINITRASI NEGARA  
**JUDUL SKRIPSI** : Pengelolaan Badan Usaha Milik Nagari(BUMNag) Tj.Haro Sikabu-Kabu Pd.Panjang Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota Sumatra Barat  
**TANGGAL UJIAN** : 30 November 2023

**DISETUJUI OLEH  
 PEMBIMBING**

Afrizal S. Sos, MSi  
 NIP: 19690419 200701 1 025

**MENGETAHUI**

**DEKAN**

**Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial**



Dr. Hj. Mahvarni, SE, MM  
 NIP. 19700826 199903 2 001

**KETUA PRODI**

**Adminitrasi Negara**

Dr. Khairunsyah Purba, S. Sos, M.Si  
 NIP.19741108 200003 2 004

UIN SUSKA RIAU



**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

: Andra Kurnia  
 : 11970524548  
 : Administrasi Negara  
 : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
 : Pengelolaan Badan Usaha Milik Nagari(BUMNag) Tj.Haro Sikabu-Kabu  
 Pd.Panjang Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota Sumatra Barat  
 : 30 November 2023

**Tim Penguji**

Ketua Penguji  
 Dr. Jhon Afrizal, S.HI., MA

Penguji I  
 Mashuri, MA

Penguji II  
 Candra Son Asmara, S.Sos., M.Si

Sekretaris  
 Zikri Andilla Syarli, SE., M. Ak

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, mengarang atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Paraquaphanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ANDRA KURNIA  
 NIM : 11970524548  
 Tempat/Tgl. Lahir : SIKABU - KABU 25 Juli 2000  
 Fakultas/Pascasarjana : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 Prodi : ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:  
 PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK NAGARI (Bumnag) TJ. HARO -  
 SIKABU - KABU PD. PANJANG KECAMATAN LUAK KABUPATEN SO KOTA  
 SUMATERA BARAT

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 10 DESEMBER 2023

Abu pernyataan



\* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau



**ABSTRAK**

**PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK NAGARI TJ.HARO  
SIKABU-KABU PD.PANJANG KECAMATAN LUAK KABUPATEN  
LIMA PULUH KOTA SUMATRA BARAT**

**OLEH :  
ANDRA KURNIA  
NIM. 11970524548**

*Adapun rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana pengelolaan Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) Tj.Haro Sikabu-kabu Pd.Panjang merupakan lembaga usaha nagari yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah nagari dalam upaya meningkatkan perekonomian nagari berdasarkan kebutuhan dan potensi nagari. Di Nagari Tj.Haro Sikabu-kabu Pd.Panjang terdapat BUMNag yang bernama Sago Sejahtera yang memiliki program di bidang Pariwisata . Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Pengelolaan Badan Usaha Milik Nagari Tj.Haro Sikabu-kabu Pd.Panjang (Studi Kasus BUMNag Pariwisata Berbasis Nagari). Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Informan dalam hal ini terdiri dari dua kategori yakni informan kunci dan informan pendukung, informan kunci berjumlah satu orang yakni Ketua Walinagari Tj.Haro Sikabu-kabu Pd.Panjang. Adapun informan pendukung berjumlah enam orang yakni ketua BUMNag, pengurus dan para Masyarakat yang ikut serta dalam pengelolaan BUMNag. Hasil penelitian ini bahwa BUMNag Pengelolaanya masih kurang efektif karna kurangnya kerja sama dari kedua belah pihak yaitu pemerintah dan mayarakat yang mengakibatkan banyak dari warga yang belum paham atau tidak tau tentang pengelolaan BUMNag Pariwisata Berbasis Nagari.*

*Kata Kunci : Pengelolaan BUMNag,Pariwisata Nagari*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**ABSTRACT**

**MANAGEMENT OF THE NAGARI TJ.HARO SIKABU-KABU  
 PD.PANJANG BUSINESS ENTITY LUAK DISTRICT FIFTY CITY  
 REGENCY WEST SUMATRA**

**OLEH :  
ANDRA KURNIA  
 NIM. 11970524548**

*The problem formulation for this research is how to manage the Nagari-Owned Enterprise (BUMNag) Tj.Haro Sikabu-kabu Pd.Panjang, a nagari business institution managed by the community and the nagari government in an effort to improve the nagari economy based on the nagari's needs and potential. In Nagari Tj.Haro Sikabu-kabu Pd.Panjang there is a BUMNag called Sago Sejahtera which has a program in the tourism sector. The purpose of this research is to determine the management of the Nagari-owned Enterprise Tj.Haro Sikabu-kabu Pd.Panjang (Case Study of Nagari-Based Tourism BUMNag). Data collection techniques use observation, interviews and documentation methods. The data analysis technique used is descriptive qualitative. Informants in this case consist of two categories, namely key informants and supporting informants, the key informant is one person, namely the Chairman of Walinagari Tj.Haro Sikabu-kabu Pd.Panjang. There were six supporting informants, namely the chairman of BUMNag, administrators and the community who participated in managing BUMNag. The results of this research show that BUMNag management is still less effective due to the lack of cooperation from both parties, namely the government and the community, which has resulted in many residents not understanding or not knowing about the management of Nagari-based Tourism BUMNag.*

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## KATA PENGANTAR

### بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah* rabbil'alamina, segala puji bagi Allah SWT pencipta seluruh alam semesta yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Pengelolaan Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) TJ.Haro Sikabu-Kabu Pd.Panjang Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota Sumatra Barat.** Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Administrasi Negara Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selama Penulisan Skripsi ini, tentunya tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag, Selaku Rektor UIN Suska Riau beserta Staff.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E, M.M, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si, Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau
4. Bapak Dr, Mahmuzar, M.Hum, Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau
5. Ibu Dr. Hj. Julina, S.E, M.Si, Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau
6. Bapak Dr. Khairunyah Purba, S.Sos, M.Si, Selaku Ketua Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau
7. Bapak Afrizal, S.Sos, M.Si, selaku Pembimbing Konsultasi Skripsi yang sudah meluangkan waktu dan memberi arahan dalam menyusun Skripsi.
8. Bapak Afrinaldi Rustam S.Ip, M.Si, Selaku Penasihat Akademik yang telah memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan.



9. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan proposal.
  10. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.
  11. Teristimewa untuk Orangtua dan Keluarga atas segala jasa, kesabaran, dan tidak pernah lelah memberikan dukungan, cinta yang tulus dan ikhlas, serta senantiasa mendoakan penulis agar mendapat kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan kuliah ini.
  12. Suamiku Tercinta yang telah ikut serta berkontribusi untuk skripsi ini.
  13. Serta Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Skripsi ini.
- Penulis menyadari dalam penyelesaian proposal ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Untuk itu penulis mohon kritik dan saran yang membangun. Akhir kata, semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Pekanbaru, 31 November 2023

Penulis,

**Andra Kurnia**

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ABSTRAK** ..... i

**KATA PENGANTAR**.....ii

**BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang Masalah ..... 1

1.2 Rumusan Masalah ..... 11

1.3 Tujuan Penelitian ..... 11

1.4 Manfaat Penelitian ..... 12

1.5 Batasan Penelitian ..... 12

1.6 Sistematika Penulisan ..... 12

**BAB II LANDASAN TEORI**

2.1 Pengertian Pengelolaan ..... 15

2.2 Tujuan Pengelolaan..... 16

2.3 Fungsi Pengelolaan ..... 19

2.4 Pengertian Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag)..... 20

2.5 Pengelolaan Bumnag..... 21

2.6 Modal dan Permodalan BUMNag..... 24

2.7 Jenis dan kegiatan usaha BUMNag..... 24

2.8 Konsep Pariwisata..... 27

2.9 Tujuan dan Manfaat Kepariwisata..... 29

2.10 Pariwisata dalam pandangan Islam ..... 30

2.10 Defenisi Konsep ..... 37

2.11 Defenisi Berbasis Nagari ..... 35



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.12 Konsep Operasional .....40

**BAB III METODE PENELITIAN**

3.1. Metode Penelitian.....46

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....46

3.3 Jenis dan Sumber Data ..... 47

3.4 Teknik Pengumpulan Data.....47

3.5 Metode Analisis Data.....49

**BAB IV GAMBARAN LOKASI PENELITIAN**

4.1 Sejarah Nagari Tj.Haro Sikabu-kabu Pd.Panjang ..... 52

4.2 Aspek Geografi dan Demografi .....53

4.3 Penyelenggaraan Pemerintah .....69

**BAB V HASIL PENELITIAN**

5.1 Hasil Penelitian .....75

5.2 Pembahasan.....76

**BAB IV**

6.1 Kesimpulan ..... 88

6.2 Saran ..... 89

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

UIN SUSKA RIAU



**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Data BUMNag Kec.Luak Kab.lima Puluh Kota.....3

Tabel 1.2 Jenis Usaha BUMNag Tj.Haro Sikabu-kabu Pd.Panjang.....4

Tabel 1.3 Pendapatan BUMNag Tj.Haro Sikabu-Kabu Pd.Panjang.....6

Tabel 1.4 Kontribusi BUMNag Terhadap Pendapatan Nagari .....7

Tabel 1.5 Modal BUMNag Nagari Tj.Haro Sikabu-Kabu Pd.Panjang...9

Tabel 2.1 Konsep Operasional .....39

Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....46

Tabel 4.1 Ketinggian Nagari Dari Permukaan Laut.....54

Tabel 4.2 Luas Lahan Nagari Tj.Haro Sikabu-Kabu Pd.Panjang .....57

Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Pendataan Keluarga .....59

Tabel 4.4 Nama Kelompok Tani Nagari .....61

Tabel 4.5 Sarana Prasarana yang dimiliki Nagari.....71

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Pebgelolaan BUMNag .....	40
Gambar 4.1 .....	72

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Nagari adalah Kesatuan Masyarakat Hukum Adat secara geneologis dan historis, memiliki batas-batas dalam wilayah tertentu, memiliki harta kekayaan sendiri, berwenang memilih pemimpinnya secara musyawarah serta mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan filosofi dan sandi adat, Adat dan berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat dalam wilayah Provinsi Sumatera Barat yang terdapat pada Perda Nomor 7 Tahun 2018 tentang penamaan Nagari. bahwa nagari sebagai kesatuan masyarakat hukum adat di Sumatera Barat memenuhi syarat untuk ditetapkan sebagai penyelenggara pemerintahan berdasarkan hukum adat sebagaimana dimaksud Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa bahwa berdasarkan Pasal 109 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Pemerintah Provinsi berwenang menetapkan peraturan daerah sebagai pedoman bagi Kabupaten/Kota dalam menetapkan nagari sebagai penyelenggara pemerintah berdasarkan hukum adat khususnya terkait dengan susunan kelembagaan, pengisian jabatan, dan masa jabatan kapalo nagari.

Untuk Menggerakkan roda perekonomian nagari merupakan upaya pemerintah nagari dalam merealisasikan pembangunan nagari, salah satu contoh usaha yang digiatkan adalah pembentukan Badan Usaha Milik Nagari. Badan Usaha Milik Nagari yang disingkat BUMNag diartikan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai lembaga usaha nagari yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah nagari yang berorientasi untuk memperkuat perekonomian nagari yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi sumber daya. BUMNag sebagai lembaga ekonomi yang dikelola pemerintah dan masyarakat merupakan bentuk pengelolaan ekonomi yang dilakukan atas dasar kerjasama, partisipatif, transparansi, dan akuntabel. Pengelolaan BUMNag dijalankan dibawah kontrol pemerintah nagari, namun tetap melibatkan masyarakat, sebagai partisipan dalam menjalankan program yang dibuat.

Adapun tujuan didirikannya BUMNag untuk meningkatkan perekonomian nagari, meningkatkan pengelolaan potensi nagari sesuai dengan kebutuhan masyarakat, menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi nagari. Keberadaan Badan Usaha Milik Nagari menjadi salah satu penanda kemajuan pembangunan suatu nagari. Karena keberadaan lembaga tersebut mengisyaratkan sumber pendapatan nagari tidak bergantung pada negara semata, tetapi juga ada pendapatan nagari. Namun sangat disayangkan keberadaan BUMNag tidak dimiliki oleh semua nagari, padahal BUMNag tersebut dapat membuat sebuah masyarakat nagari menjadi mandiri dan lebih produktif dalam melihat kesempatan yang ada. Keberadaan BUMNag sejatinya sangat membantu masyarakat, karena usaha yang dijalankan dapat dirasakan manfaatnya bersama.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut adalah BumNag yang terdapat di Kabupaten Lima Puluh

Kota yang masih aktif sampai saat ini :

**Tabel 1.1**

**Data BumNag Di Kabupaten Lima Puluh Kota**

No	Kecamatan	Jumlah Nagari	Jumlah BumNag
1.	Suliki	6	4
2.	Lareh Sago Halaban	8	5
3.	Luak	4	4
4.	Pangkalan	6	1
5.	Harau	11	5
6.	Akabiluru	7	7
7.	Situjuh	5	2
8.	Gunuang Omeh	3	3
9.	Bukit Barisan	5	4
10.	Kapur IX	7	1
11.	Harau	11	5
12.	Guguak	5	4
13.	Mungka	5	1

Sumber : DPMD Kabupaten Lima Puluh Kota, 2021

Dari data di atas ternyata belum keseluruhan Nagari memiliki Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag), salah satu alasan yang paling umum ialah, karena tidak mengetahui potensi apa yang bisa diolah atau dimanfaatkan . Dari beberapa BUMNag yang ada Di Kabupaten Lima Puluh Kota, yang menjadi fokus penelitian ini adalah BUMNag di Kenagarian Tj.Haro



Sikabu-kabu Pd.Panjang Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatra Barat yang di dalam nya terdapat beberapa jenis usaha yaitu sebagai berikut :

**Tabel 1.2 :**

**Jenis Usaha BUMNag Tj.Haro Sikabu-kabu Pd.Panjang**

No	Nama Usaha	Jenis Usaha	Lokasi
1.	Simpan Pinjam BUMNag Sago Sejahtera	Simpan Pinjam	Kantor Wali Nagari Tj.Haro sikabu-kabu Pd.Panjang
2.	Foto Copy Sago Sejahtera	Foto Copy	Kantor Wali Nagari Tj.Haro sikabu-kabu Pd.Panjang
3.	Bank Mini Sago Sejahtera	Bank Mini	Di jorong Tj.Haro
4.	Penyewaan Tenda Sago Sejahtera	Penyewaan Alat untuk mendaki gunung	Di jorong Pd.Panjang
5.	Panorama Kayu Kolek	Parawisata	Jorong Sikabu-kabu
6.	Panorama Talang	Parawisata	Jorong Sikabu-kabu
7.	Highland Bike Spot	Parawisata	Jorong Sikabu-kabu
8.	Air Terjun Sarasah Kayu Putih	Parawisata	Jorong Sikabu-kabu
9.	Jalur Pendakian Gunung Sago	Parawisata	Jorong Sikabu-kabu
10.	Flying Duck Race	Parawisata	Jorong sikabu-kabu

Sumber : Data BUMNag Tj.haro Sikabu-kabu Pd.Panjang tahun 2023

Nagari Sikabu-kabu Tanjung Haro Padang Panjang adalah sebuah nagari yang berada di Kecamatan Luak yang ditetapkan oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bupati Kabupaten Lima Puluh Kota melalui Peraturan Bupati (Perbup) sebagai salah satu desa wisata unggulan di Kabupaten Lima Puluh Kota (di Sumatera Barat disebut sebagai Nagari Wisata). Nagari Sikabu-kabu Tanjung Haro Padang Panjang (selanjutnya di singkat menjadi Sitapa) merupakan satu dari tujuh puluh sembilan Nagari yang ada di Kabupaten Lima Puluh Kota. Berdasarkan data Statistik tahun 2010 luas wilayah Nagari adalah 1.387 Ha<sup>2</sup> atau 13,87 Km<sup>2</sup>, yang berarti 0,41 persen dari daratan Kabupaten Lima Puluh Kota yang luasnya mencapai 3.354,30 Km<sup>2</sup>. Nagari Sikabu-kabu Tanjung Haro Padang Panjang terdiri dari 6 Jorong yaitu Jorong Sikabu-kabu, Jorong Lakuk Dama, Jorong Bukik Kandung, Jorong Tanjung Haro Utara, Jorong Tanjung Haro Selatan dan Jorong Padang Panjang. Nagari Sikabu-kabu Tanjung Haro Padang Panjang merupakan Nagari terdepan dan sekaligus gerbang utama di Kabupaten Lima Puluh Kota.

Dengan posisi tersebut, Nagari memiliki posisi yang sangat strategis dan bisa dikembangkan secara maksimal di sektor Pariwisata dengan kondisi alam yang indah dan memiliki panorama alam Talang dan Kayu Kolek yang sudah viral di Kabupaten Lima Puluh kota melalui promosi di instagram (social media).Istilah nagari yang tidak berkembang dan terisolir tidak berlaku untuk Nagari di Kenagarian Tj.Haro Sikabu-kabu Pd.Panjang Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatra Barat. Nagari Tj.Haro Sikabu-kabu Pd.Panjang kini sudah dapat dikatakan sebagai salah satu nagari yang maju dalam hal pembangunan perekonomiannya,serta dalam sektor pariwisata salah satu buktinya dapat



dilihat dari keberhasilannya dalam pengelolaan BUMNag di bidang pariwisata karena potensi keindahan alam yang luar biasa lengkap dengan hutan asri yang di dalamnya masih terdapat ribuan jenis flora dan fauna khas tropis sumatra ,Nagari Tj.Haro Sikabu-kabu Pd.Panjang juga mempunyai kawasan hutan pinus yang sangat luas dan juga persawahan yang terhampar luas. Untuk pencinta olahraga ekstrim di Nagari Sikabu-kabu Highland juga ada jalur sepeda gunung mulai dari level pemula sampai profesional dan tidak hanya itu Nagari TJ.Haro Sikabu-kabu Pd.Panjang juga memiliki panorama alam Kayu Kolek dengan pemandangan lepas yang ketinggian di kelilingi tumbuhan pinus . Dengan potensi itu maka tentu saja pariwisata ini bisa menjadi sumber pemasukan Nagari berikut pendapatan dari BUMNag Nagari yaitu :

**Tabel 1.3**  
**Pendapatan BUMNag Tj.Haro Sikabu-kabu Pd.Panjang tahun 2018-2022**

No	Jenis Usaha	Tahun	Pendapatan
	Simpan Pinjam BUMNag Sago Sejahtera	2020	Rp.31.320.000
		2021	Rp.30.258.000
		2022	Rp.29.211.000
	Foto Copy Sago Sejahtera	2020	Rp.18.357.000
		2021	Rp.15.427.000
		2022	Rp.22.980.000
	Bank Mini Sago Sejahtera	2020	Rp.33.652.000
		2021	Rp.27.908.000
		2022	Rp.20.324.000
	Penyewaan Tenda Sago Sejahtera	2020	Rp.15.000.000
		2021	Rp.20.000.000
		2022	Rp.19.000.000
	Pariwisata	2020	Rp.60.000.000
		2021	Rp.50.000.000
		2022	Rp.80.000.000
Jumlah			Rp.582.122.000

Sumber : Data BUMNag TJ.haro Sikabu-kabu Pd.Panjang tahun 2023

Dari data pendapatan BUMNag di atas dapat kita lihat pendapatan BUMNag Pariwisata Berbasis Nagari Mempunyai pendapatan tertinggi dari

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pendapatan BUMNag lainnya.dengan demikian maka berikut kontribusi BUMNag terhadap pemasukan Nagari yaitu :

**Tabel 1.4**

**Kontribusi BUMNag terhadap pendapatan Nagari**

No	Jenis Usaha	Tahun	Pendapatan BUMNag	Jumlah	Persentase
1.	Simpan	2020	Rp.31.320.000	Rp.62.628.000	10%
	Pinjam Sago	2021	Rp.30.285.000		
	Sejahtera	2022	Rp.29.211.000		
2.	Foto Copy	2020	Rp.18.357.000	Rp.36.100.000	6,2%
	Sago	2021	Rp.15.427.000		
	Sejahtera	2022	Rp.22.980.000		
3.	Bank Mini	2020	Rp.33.652.000	Rp.81.884.000	14%
	Sago	2021	Rp.27.908.000		
	Sejahtera	2022	Rp.20.324.000		
4.	Penyewaan	2020	Rp.15.000.000	Rp.54.000.000	9,2%
	Tenda Sago	2021	Rp.20.000.000		
	Sejahtera	2022	Rp.19.000.000		
5.	Pariwisata	2020	Rp.60.000.000	Rp.190.000.000	32%
		2021	Rp.50.000.000		
		2022	Rp.80.000.000		
<b>Jumlah</b>			Rp.582.122.000	Rp.582.122.000	71,4%

Sumber : Data BUMNag Tj.haro Sikabu-kabu Pd.Panjang tahun 2023

Dari data di atas dapat dilihat pariwisata memberikan kontribusi yang besar dari usaha BUMNag lainnya ,Inovasi yang di lakukan untuk peningkatan pariwisata ini yaitunya . Memenuhi kebutuhan manusia, peningkatan mutu kehidupan, peningkatan sumber daya manusia dan alam, serta upaya untuk mempertemukan kebutuhan manusia antar generasi dan wilayah.

Event pariwisata unik yang dapat di nikmati setiap tahun di Nagari Tj.Haro Sikabu-kabu Pd.Panjang adalah pacu terbang itik”*Flying Duck Race*” Pacu terbang itik ini pada awalnya adalah permainan anak Nagari yang kemudian seiring perkembangan waktu tradisi ini berkembang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menjadi event pariwisata yang rutin dilakukan setiap tahunnya dan juga didukung oleh potensi potensi kebudayaan yang sangat menarik sehingga dengan ini maka akan memberikan efek yang sangat besar untuk pendapatan utama BumNag di Nagari ini oleh karna itu adalah suatu pembeda dari Nagari yang ada di kecamatan luak contohnya Nagari Sungai Kamuyang yang hanya memiliki satu tempat wisata yaitu nya pemandian Batang Tabik yang di kelola oleh masyarakat nagari yang mana wisata ini belum masuk ke dalam Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan dan Olah Raga Kabupaten Lima Puluh Kota hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan Pariwisata belum secara professional terbukti dengan sejarah pengelolaan sebelumnya yang tidak mensejahterakan masyarakat Nagari Sungai Kamuyang dan itulah hal yang memberi nilai plus untuk Nagari Tj.Haro Sikabu-kabu Pd.Panjang yang mana telah ditetapkan oleh Bupati Kabupaten Lima Puluh Kota melalui Peraturan Bupati (Perbup) sebagai salah satu desa wisata unggulan di Kabupaten Lima Puluh Kota , Sehingga adanya BUMNag yang berfokus pada pengembangan sektor pariwisata berbasis Nagari tentu akan membuat sektor Pariwisata lebih terarah kedepannya.

Pendirian Badan Usaha Milik Nagari di di Tj.Haro Sikabu-kabu Pd.Panjang mengacu pada Undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang Desa, dan Pengaturan Nagari nomor 3 tahun 2017 tentang badan usaha dengan modal BUMNag berasal dari Pemerintah Nagari berikut data Modal BUMNag Nagari Tj.Haro Sikabu-kabu Pd.Panjang :

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.5

**Modal BumNag Nagari Tj.Haro Sikabu-kabu Pd.Panjang**

No	Tahun	Pemerintahan Nagari	BUMNag	Jumlah
1.	2020	Rp.50.000.000	Rp.15.000.000	Rp.65.000.000
2.	2021	Rp.400.000.000	Rp.300.000.000	Rp.700.000.000
3.	2022	Rp.300.000.000	Rp.200.000.000	Rp.500.000.000
	<b>Jumlah</b>	Rp.750.000.000	Rp.515.000.000	Rp.185.000.000

Sumber : Data BUMNag TJ.haro Sikabu-kabu Pd.Panjang tahun 2023

Maka dari Data modal BUMNag di atas dapat dilihat bahwa Sumber BUMNag yaitu dari Nmodal BUMNag dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang sangat drastic Mulai dari terendah tahun 2018 Upaya mengembangkan Nagari sebagai desa wisata yang mampu menarik minat wisatawan untuk melakukan perjalanan wisata maka perlu dilakukan strategi pengembangan yang tepat. Maka strategi pengembangan desa wisata (Tourism village) melalui langkah Sustainable tourism development (STD) yang berbasis pemberdayaan masyarakat lokal (community based tourism) merupakan pilihan yang tepat karena melalui pengembangan desa wisata maka destinasi wisata akan memiliki keragaman/diversifikasi produk wisata yang akan membuka peluang kunjungan ulang bagi wisatawan. Pembangunan Pariwisata berkelanjutan atau Sustainable Tourism Development menurut Yaman, dkk. (2004) ditandai dengan empat kondisi yaitu anggota masyarakat harus berpartisipasi dalam proses perencanaan dan pembangunan pariwisata, pendidikan bagi tuan rumah, pelaku industri dan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengunjung/wisatawan, kualitas habitat kehidupan liar, penggunaan energi dan iklim mikro harus dimengerti dan didukung, dan investasi pada bentuk -bentuk transportasi alternatif. Menurut Sharpley (2000) Pariwisata berkelanjutan dalam prakteknya cenderung terfokus eksklusif setempat, proyek pembangunan relatif berskala kecil, jangkauannya jarang melebihi wilayah/lingkungan lokal atau regional, atau sebagai sektor industri yang spesifik/khusus dan dengan adanya BUMNag Pariwisata Berbasis Nagari dapat membuka peluang untuk membangkitkan ekonomi Nagari Tj.Haro sikabu-kabu Pd.Panjang.

Peran seorang pemimpin di Nagari sangat penting karena dapat mengarahkan atau memberikan contoh dan pedoman yang baik kepada generasi yang akan datang , Lembaga Nagari yang ada di Nagari Tj.Haro Sikabu-kabu Pd.Panjang antara lain Kerapatan Adat Nagari (KAN), Lembaga Pemberdayaan Masyarakatan Nagari (LPMN), Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Majelis Ulama Indonesia Nagari (MUI-Nag), Bundo Kandung dan Parik Paga Nagari dan Pemuda Nagari salah satu peran yang sangat penting adalah peran dari niniak mamak dikarenakan dia adalah seorang pemimpin adat yang disengani oleh banyak orang karena peranannya tersebut tentu saja niniak mamak ini juga sangat memberikan pengaruh yang begitu luar biasa contohnya dalam memberikan atau mengeluarkan aturan adat agar bisa menjaga nama Nagari agar tidak keluar dari syariat islam dan adat , maka setiap aturan harus di patuhi oleh masyarakat termasuk peraturan Pengelolaan Pariwisata Berbasis Nagari.



## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas mengenai Pengelolaan Badan Usaha Berbasis Nagari Tj.Haro Sikabu-kabu Pd.Panjang Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota Sumatra Barat peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem pengolahan pengelolaan BUMNag Pariwisata Berbasis Nagari di Kenagarian Tj.Haro Sikabu-kabu Pd.Panjang Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatra Barat.
2. Bagaimana dukungan pemerintah nagari dan masyarakat dalam pengelolaan BUMNag Pariwisata Berbasis Nagari di Nagari Tj.Haro Sikabu-kabu Pd.Panjang Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatra Barat

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sistem pengolahan pengelolaan BUMNag Pariwisata Berbasis Nagari di Kenagarian Tj.Haro Sikabu-kabu Pd.Panjang Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatra Barat.
2. Untuk mengetahui Bagaimana dukungan pemerintah nagari dan masyarakat dalam pengelolaan BUMNag Pariwisata Berbasis Nagari di Nagari Tj.Haro Sikabu-kabu Pd.Panjang Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatra Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### 1.4 Manfaat Penelitian

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Strate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Strate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Secara khusus , manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Sebagai syarat untuk melengkapi tugas akhir dan sekaligus syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Sebagai sumbangsih dan kontribusi pemikiran terhadap Sistem pengelolaan BUMNag Pariwisata Berbasis Nagari di Kenagarian Tj.Haro Sikabu-kabu Pd.Panjang Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatra Barat.
3. Sebagai Pengembangan ilmu pegetahuan , memperluas cakrawala berpikir serta melatih kemampuan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengelolaan BUMNag Pariwisata Berbasis Nagari dalam pembangunan pariwisata di Kenagarian Tj.Haro Sikabu-kabu Pd.Panjang Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatra Barat.

#### 1.5 Batasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, dalam hal ini penulis memberikan batasan penelitian pada Pengelolaan Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) TJ.haro sikabu-kabu Pd.Panjang

#### 1.6 Sistematika Penulisan

##### BAB I: PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB II: KAJIAN TEORI**

Dalam bab ini berisikan tentang kajian teori, penelitian terdahulu, Definisi konsep, konsep operational, Pelayanan administrasi publik dalam pandangan islam serta kerangka berpikir.

## **BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

## **BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang objek penelitian secara garis besar yang diperlukan untuk pengetahuan umum serta menjelaskan tentang sejarah singkat objek penelitian, aktivitas objek penelitian, serta struktur organisasi objek penelitian.

## **BAB V: HASIL PENELITIAN**

Bab ini mengemukakan tentang hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan.

## **BAB VI: PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dan hasil dari penelitian yang dilakukan sebelumnya dan saran yang relevan untuk penelitian berikutnya.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1. Pengertian Pengelolaan

Menurut Nugroho (2003: 119), Pengelolaan adalah bahasa yang biasa dipakai pada ilmu manajemen. Secara etimologis, istilah manajemen berasal dari kata management yang biasanya mengacu pada proses mengelola atau menangani sesuatu dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Oleh karena itu, manajemen adalah ilmu manajemen yang menyangkut pada proses pengelolaan dan pengolahan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Pengelolaan atau manajemen biasanya dikaitkan dengan kegiatan di dalam organisasi berupa perencanaan, pengolahan, pengawasan dan pengarahannya, serta manajemen juga berarti mengatur atau menangani. Dari penjelasan tentang pengelolaan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengertian pengelolaan ialah bukan hanya melakukan aktivitas, tetapi juga meliputi manfaat kegunaan dari manajemen itu sendiri, seperti perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan yang baik guna mendapatkan hasil yang terbaik. Pengertian pengelolaan menurut Prajudi Atmosuryo (1982: 282) adalah suatu aktivitas pemanfaatan serta pengolahan sumber daya yang akan digunakan dalam kegiatan untuk mencapai atau tujuan tertentu. Pengelolaan adalah bahasa yang berasal dari kata “Kelola” yang mempunyai arti berbagai usaha yang memiliki tujuan dalam memanfaatkan dan menggali segala sumber daya yang ada secara benar untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang sebelumnya telah disiapkan dan agar lebih jelas berikut adalah pengertian pengelolaan menurut para ahli :



Menurut GR Terry, pengertian pengelolaan adalah proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber dayalainnya. James A.F. Toner Sementara itu Toner mengartikan pengelolaan sebagai suatu proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin, dan mengawasi upaya anggota suatu organisasi dengan menggunakan sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Kemudian menurut Hamalik yang mana Hamalik mengatakan pengelolaan adalah suatu proses untuk menggerakkan, mengorganisasikan, mengarahkan usaha manusia untuk mencapai tujuannya.

## 2.2 Tujuan Pengelolaan

Tujuan pengelolaan yaitu agar seluruh potensi-potensi yang ada seperti sumber daya manusia, sarana, dan prasarana di dalam suatu organisasi dapat dijalankan sesuai tujuannya, sehingga dapat terhindar dari kesalahan dan pemborosan waktu, tenaga maupun segi materi guna mencapai tujuan tertentu. Tanpa adanya suatu pengelolaan atau manajemen maka seluruh usaha untuk mencapai suatu tujuan akan lebih sulit dalam mencapai tujuan. Tujuan tidak akan terlepas oleh pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana secara efektif dan efisien agar tujuan suatu organisasi tercapai (Harsoyo, 1977: 123).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun tujuan dari pengelolaan akan tercapai jika langkah-langkah pelaksanaannya dilakukan dengan tepat. Langkah-langkah pelaksanaan pengelolaan menurut afifiddin (2010:3), sebagai berikut:

- a. Menentukan langkah-langkah pengelolaan
- b. Membentuk batasan tanggung jawabnya
- c. Menetapkan tujuan yang akan di capai yang mencakup seluruh kriteria
- d. Menentukan pengukuran dalam menjalankan tugas dan rencananya
- e. Menentukan standar kerja yang efektif dan efisien
- f. Menyiapkan ukuran dalam menilai
- g. Membuat pertemuan
- h. Melakukan pelaksanaan
- i. Melakukan penilaian
- j. Melakukan pengkajian
- k. Dilakukan secara berulang-ulang

Berdasarkan uraian di atas, menerangkan bahwa tujuan dari manajemen tetap membutuhkan pemanfaatan sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana nya agar tujuan dari organisasi tersebut dapat tercapai. Serta tujuan manajemen akan tercapai jika langkah-langkah pada proses pelaksanaan manajemen di dalam organisasi di jalankan dan di tetapkan dengan benar, dengan cara menentukan strategi terlebih dahulu, menentukan sarana, menentukan target yang ingin dicapai, menentukan rencana, serta menentukan standar kerja yang efektif dan efisien.



## 2.3 Fungsi Pengelolaan

Fungsi Pengelolaan yaitu berbagai kegiatan yang dilakukan pada manajemen berdasarkan fungsinya dan berdasarkan tahapan-tahapan yang telah ditentukan dalam proses pelaksanaannya. Pengelolaan juga berfungsi sebagai suatu bentuk usaha untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan sebelumnya. Fungsi pengelolaan sampai saat ini masih belum ada keseragamannya baik praktis maupun secara teoritis

Menuru Hasibuan (2009: 40) ada beberapa fungsi pengelolaan, antara lain:

- 1.Planning yaitu suatu proses perencanaan dalam menentukan tujuan dan pedoman pelaksanaan, dengan memilih proses yang terbaik dari alternatif alternatif lainnya.
- 2.Organizing adalah proses penentuan, pengelompokan dan pengaturan aktivitas-aktivitas yang diperlukan guna mencapai tujuan,menempatkan kedalam setiap aktivitas ini menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan kewenangan kepada setiap individu yang melakukan aktivitas tersebut.
- 3.Actuating, Directing and Leading yaitu mengarahkan seluruh bawahan agar mau bekerja sama dan bekerja yang efektif untuk mencapai tujuan.
- 4.Controlling yaitu pengendalian suatu proses pengaturan berbagai factor-faktor dalam suatu perusahaan, agar sesuai dengan ketetapan-ketetapan dalam rencana.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Staffing atau Assembling resource adalah penentuan keperluan-keperluan sumber daya manusia, pengarahan serta pelatihan dan pengembangan tenaga kerja.
6. Motivating yaitu mengarahkan atau menyalurkan perilaku-perilaku individu kearah tujuan-tujuan yang akan di capai.
7. Programing adalah proses dimana penyusunan suatu program yang bersifat dinamis.
8. Budgeting adalah Anggaran suatu rencana yang menggambarkan penerimaan dan pengeluaran yang dilakukan di setiap bidangnya.
9. System adalah kesatuan prosedur yang saling berkaitan dengan yang lainnya yang bekerja sama sesuai dengan aturan yang ditetapkan bersama sehingga menciptakan tujuan yang sama.
10. Coordinating adalah koordinasi kegiatan mengarahkan dan mengkoordinasikan bawahan dalam mencapai tujuan organisasi.
11. Evaluating adalah proses pengukuran dari hasil pekerjaan individu yang dicapai dengan hasil yang menjadi tujuannya.
12. Reporting yaitu Fungsi pengelolaan yang berupa penyampaian perkembangan dari kegiatan, atau pemberian keterangan hasil dari segala hal yang berkaitan dengan tugas dan fungsi kepada pimpinan yang lebih tinggi, baik secara lisan maupun tulisan sehingga dalam penerimaan laporan dapat memperoleh data tentang pelaksanaan tugas orang yang member laporan.
13. Facilitating yaitu fungsi pengelolaan yang meliputi pemberian fasilitas Kepada bawahan dalam arti memberikan kesempatan agar



dapat berkembang dari ide-ide bawahan dan di berikan ruang untuk dapat dilaksanakan.

14. Forecasting adalah perkiraan atau memproyeksiakan terhadap berbagai Kemungkinan yang akan terjadi sebelum suatu rencana kegiatan terlaksana.

#### 2.4 Pengertian Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag)

Defenisi BUMNag menurut Maryunani adalah lembaga usaha yang seluruh atau sebagian modalnya dimiliki oleh pemerintahan Nagari melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Nagari yang dipisahkan guna untuk mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Nagari dan untuk mengelola ekonomi secara otonom yang berbasis kekeluargaan.

Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) adalah lembaga usaha Nagari yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah dalam upaya memperkuat perekonomian Nagari dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi Nagari. Berbeda halnya dengan wilayah-wilayah lain yang menggunakan sebutan BUMDes, karena wilayah tersebut menggunakan nama Desa untuk sebutan wilayah administrasi yang ada di bawah Kecamatan. Sedangkan Provinsi Sumatera Barat menggunakan nama Nagari untuk wilayah administrasi di bawah Kecamatan. Ini disebabkan Provinsi Sumatera Barat merupakan salah satu daerah yang mendapatkan otonomi daerah oleh Pemerintah.

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) No. 20 tahun 2018 tentang pengelolaan Dana Desa menyebutkan bahwa Badan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Usaha Milik Desa yang selanjutnya disebut BUMDes, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang di pisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat. Organisasi pemerintahan Nagari. BUMNag dikelola dengan semangat kekeluargaan dan gotong royong .

Badan Usaha Milik Desa atau Badan Usaha Milik Nagari merupakan hal yang diamanahkan oleh Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa bahwa "Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa yang disebut BUMDes, dikelola dengan semangat kekeluargaan dan gotong royong serta menjalankan usaha dibidang ekonomi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan". Pendirian Bumnag/Bumdes ini merupakan suatu bentuk antisipasi bagi pemerintah untuk membiayai pemerintahan Desa/Nagari ke depan, sebab mungkin saja pada suatu waktu Dana Desa bisa saja dikurangi dan bahkan mungkin bisa juga ditiadakan oleh Pemerintah, maka Nagari dan Desa tidak bergantung pula kepada pemerintah untuk membiayai kegiatan pembangunan Nagari

#### 2.5 Pengelolaan BUMNag

Organisasi pengelola BUMNag dilakukan terpisah dari organisasi Pemerintah Daerah. Susunan kepengurusan organisasi pengelola BUMNag terdiri dari:

- 1) Penasihat.
- 2) Pelaksana Operasional.





## 3) Pengawas.

Susunan kepengurusan BUMDES dipilih oleh Masyarakat Desa melalui Musyawarah Desa sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri tentang Pedoman Tata Tertib dan Mekanisme Pengambilan Keputusan Musyawarah Desa. (Romadhon, 2020, hal. 30) Prinsip-prinsip pengelolaan BUMNag penting untuk diuraikan agar dapat dipahami dengan cara yang sama oleh Pemerintah Desa, anggota (penyerta modal), BPD, Pemkab, dan masyarakat. Terdapat 6 (enam) prinsip dalam mengelola BUMNag yaitu:

- 1) Kooperatif, semua komponen yang terlibat didalam BUMNag harus mampu melakukan kerjasama yang baik demi pengembangan dari kelangsungan hidup usahanya.
- 2) Partisipatif, semua komponen yang terlibat didalam BUMNag harus bersedia secara sukarela atau diminta memberikan dukungan dan kontribusi yang dapat mendorong kemajuan usaha BUMNag.
- 3) Emansipatif, semua komponen yang terlibat didalam BUMNag harus diperlakukan sama tanpa memandang golongan, suku, dan agama.
- 4) Transparan, aktivitas yang berpengaruh terhadap kepentingan masyarakat umum harus dapat diketahui oleh segenap lapisan masyarakat dengan mudah dan terbuka.
- 5) Akuntabel, seluruh kegiatan usaha harus dapat dipertanggung jawabkan secara teknis maupun administratif.
- 6) Sustainabel, kegiatan usaha harus dapat dikembangkan dan dilestarikan oleh masyarakat dalam wadah BUMNag. Terkait

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan implementasi Alokasi Dana Nagari, maka proses penguatan ekonomi Nagari melalui BUMNag diharapkan akan lebih berdaya. Hal ini disebabkan adanya penopang yakni dana anggaran Nagari yang semakin besar. Sehingga memungkinkan ketersediaan permodalan yang cukup untuk pendirian BUMNag. Jika ini berlaku sejalan, maka akan terjadi peningkatan PANag yang selanjutnya dapat digunakan untuk kegiatan pembangunan Nagari. Hal utama yang penting dalam upaya penguatan ekonomi Nagari adalah memperkuat kerjasama membangun kebersamaan/menjalin kerekatan lapisan masyarakat Nagari. Sehingga itu menjadi daya dorong dalam upaya pengentasan kemiskinan, pengganguran dan membuka akses pasar di sektor Pariwisata Nagari .

**2.6 Tujuan dan Fungsi BUMNag**

- a. Mendorong tumbuh dan berkembangnya kegiatan perekonomian masyarakat Nagari.
- b. Mengoptimalkan aset nagari agar bermamfaat untuk kesejahteraan Nagari.
- c. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi Nagari.
- d. Mengembangkan rencana kerja sama antar Nagari dan/atau dengan pihak ketiga.
- e. Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga.
- f. Membuka lapangan kerja.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

- g. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi nagari; dan
- h. Meningkatkan pendapatan masyarakat Nagari dan pendapatan Asli Nagari.

**2.7 Modal dan permodalan BUMNag**

- a. Pemerintah Nagari
- b. Tabungan Masyarakat
- c. Bantuan pemerintah, pemerintah Provinsi Sumatera Barat, dan pemerintah Kabupaten lima puluh kota.
- d. Pinjaman, dan/atau kerja sama dengan pihak lain. Pasal 7 Bentuk modal BUMNag

**2.8 Jenis dan Kegiatan Usaha**

Bagian Ketiga jenis pengembangan usaha pasal 60 mengatakan :

- a. BUMNag dapat menjalankan jenis usaha prioritas yang mencakup
  - 1) Pengelolaan sumber daya alam
  - 2) Industri pengolahan berbasis sumber daya lokal
  - 3) Jaringan distribusi
  - 4) Permodalan atau keuangan skala nagari; dan
  - 5) Pelayanan publik.
- b. Jenis usaha pengelolaan sumber daya alam sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a meliputi :
  - 1) Pengelolaan air bersih skala Nagari
  - 2) Pengelolaan air minum skala Nagari
  - 3) Pengelolaan pertambangan umum skala Nagari



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 4) Pengelolaan Nagari wisata
  - 5) Pengelolaan embung Nagari
  - 6) Pengembangan budidaya pertanian, peternakan, perikanan.
- c. Jenis usaha industri pengelolaan berbasis sumber daya lokal sebagaimana dimaksud pada ayat ( 1 ) huruf b meliputi :
- 1) Pengolahan sampah atau limbah skala Nagari
  - 2) Pengolahan home industri skala Nagari
  - 3) Pengolahan biogas skala Nagari
  - 4) Pengolahan hasil pertanian, peternakan, perikanan dan perkebunan berskala Nagari meliputi : beras, jagung, kedelai, gula aren/gula kelapa, minyak goreng, bawang merah, cabe, daging sapi, daging ayam, telur ayam, ikan, sayur-mayur, buah-buahan.
- d. Jenis usaha jaringan industri sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c meliputi :
- 1) Jaringan distribusi 9 kebutuhan bahan pokok
  - 2) Jaringan distribusi pupuk
  - 3) Jaringan distribusi bahan bangunan
  - 4) Jaringan distribusi bibit/benih pertanian, perikanan, peternakan, perkebunan.
  - 5) Jaringan distribusi hasil pertanian, perikanan, peternakan, perkebunan berskala nagari
  - 6) Jaringan distribusi gas LPG
- e. Jenis usaha permodalan/keuangan skala lokal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d meliputi :

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 1) Simpan pinjam
  - 2) Jasa keuangan inklusif
  - 3) Agen pos nagari
  - 4) Agen pegadaian nagari
  - 5) Pembelian dan pembayaran online
  - 6) Pembayaran non tunai.
  - f. Jenis usaha pelayanan publik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e meliputi
    - 1) Transportasi untuk mengangkut hasil komoditi/produk Nagari
    - 2) Pasar Nagari
    - 3) Warung Nagari
    - 4) Komunikasi Nagari
    - 5) Listrik Nagari
    - 6) Apotik Nagari
    - 7) Kebersihan
    - 8) Pendidikan non formal skala Nagari.
- Kegiatan Usaha Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) Tj.Haro Sikabu-kabu Pd.Panjang terdapat didalam anggaran dasar (AD) badan usaha milik nagari (BUMNag) “Sago Sejahtera” Nagari Tj.Haro Sikabu-Kabu Pd.Panjang sebagai berikut:
- a. Badan Usaha Milik Nagari Sago Sejahtera dapat menjalankan bisnis sosial ( social business) yang memberikan pelayanan umum (serving) kepada masyarakat dengan memperoleh keuntungan finansial.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Menerima dan mendayagunakan modal sendiri maupun bekerjasama dengan pihak lain.
- c. Menerima dan mendayagunakan modal sendiri maupun dana bantuan dari pihak lain dalam rangka penanggulangan sosial ekonomi.

## 2.9 Konsep Pariwisata

Menurut A.J Burkat pariwisata adalah perpindahan orang untuk sementara dan dalam jangka waktu pendek ke tujuan-tujuan diluar tempat dimana mereka biasa hidup dan bekerja dan juga kegiatan-kegiatan mereka selama tinggal di suatu tempat tujuan. Menurut Mathieson & Wall dalam Pitana dan Gyatri (2005), bahwa pariwisata adalah kegiatan perpindahan orang untuk sementara waktu ke destinasi diluar tempat tinggal dan tempat bekerjanya dan melaksanakan kegiatan selama di destinasi dan juga penyiapan-penyiapan fasilitas untuk memenuhi kebutuhan mereka. Menurut pendapat yang dikemukakan oleh Youti, (1991:103). Pariwisata berasal dari dua kata yaitu *Pari* dan *Wisata*. *Pari* dapat diartikan sebagai banyak, berkali-kali, berputar-putar atau lengkap. Sedangkan *Wisata* dapat diartikan sebagai perjalanan atau bepergian yang dalam hal ini sinonim dengan kata "*reavel*" dalam bahasa Inggris. Atas dasar itu maka kata "*pariwisata*" dapat juga diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali-kali atau berputar-putar dari suatu tempat ketempat yang lain yang dalam bahasa Inggris disebut juga dengan istilah "*Tour*"

Sedangkan berdasarkan undang-undang no 10 Tahun 2009 tentang pariwisata, bahwa keadaan alam, flora, dan fauna sebagai karunia Tuhan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang maha esa, serta peninggalan sejarah, seni, dan juga budaya yang dimiliki bangsa Indonesia merupakan sumber daya dan modal pembangunan kepariwisataan untuk peningkatan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat sebagaimana terkandung dalam Pancasila dan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Definisi pariwisata memang tidak pernah persis diantara para ahli. Pada dasarnya pariwisata merupakan perjalanan dengan tujuan untuk menghibur yang dilakukan diluar kegiatan sehari-hari yang dilakukan guna untuk memberikan keuntungan yang bersifat permanen ataupun sementara. Tetapi apabila dilihat dari segi konteks pariwisata bertujuan untuk menghibur dan juga mendidik. Berdasarkan definisi pariwisata diatas maka disimpulkan bahwa kegiatan pariwisata mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

1. Terdapat dua lokasi yang saling terkait yaitu daerah asal dan juga daerah tujuan (destinasi).
2. Sebagai daerah tujuan pasti memiliki objek dan juga daya tarik wisata.
3. Sebagai daerah tujuan pasti memiliki sarana dan prasarana pariwisata.
4. Pelaksana perjalananan ke daerah tujuan dilakukan dalam waktu sementara.
5. Terdapat dampak yang ditimbulkan, khususnya daerah tujuan segi sosiala budaya, ekonomi dan lingkungan.



## 2.10 Tujuan dan Manfaat Kepariwisataan

Kepariwisataan merupakan sebuah kegiatan usaha dalam melayani kebutuhan atau memenuhi keinginan seorang wisatawan yang akan memulai atau sedang dalam melakukan sebuah perjalanan wisata. Menurut Oka A. Youti dalam bukunya “ Pengantar Ilmu Kepariwisataan “ yang menyatakan bahwa: “ Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu yang di selenggarakan dari suatu tempat ke tempat yang lain dengan maksud bukan untuk berusaha ataupun untuk mencari nafkah di tempat yang dikunjungi tetapi sematamata hanya untuk menikmati perjalanan bertamasya dan berekreasi atau memenuhi keinginan yang beraneka ragam.” Setelah kita mengetahui berbagai macam pengertian mengenai “Kepariwisataan” dari berbagai macam sumber yang telah memudahkan kita semua dalam memahami apa itu kepariwisataan secara baik tanpa merasa ragu untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan bermasyarakat. Selain itu pengertian dari kepariwisataan masih ada tujuan serta manfaatnya sesuai dengan intruksi presiden nomor 9 tahun 1969 yang dikutip dari buku “perencanaan penegenbanagan pariwisata” oleh Oka A. Youti (1997:halaman 35) dikatakan bahwa tujuan dari pengembangan kepariwisataan adalah sebagai berikut.

- a. Meningkatkan pendapatan devisa pada khususnya dan pendapatan Negara serta masyarakat pada umumnya. Memperluas kesempatan serta lapangan kerja dan mendorong kegiatan-kegiatan industri penunjang dan industri sampingan lainnya.
- b. Memperkenalkan keindahan alam dan kebudayaan Indonesia.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- c. Meningkatkan persaudaraan atau persahabatan nasional dan internasional.

## 2.11 Pariwisata Dalam Pandangan Islam

Wisata menurut bahasa mengandung arti yang banyak. Akan tetapi dalam istilah yang dikenal sekarang lebih dikhususkan pada sebagian makna itu. Yaitu, yang menunjukkan berjalan-jalan ke suatu negara untuk rekreasi atau untuk melihat-lihat, mencari dan menyaksikan (sesuatu) atau semisal itu. Bukan untuk mengais (rezki), bekerja dan menetap. Silakan lihat kitab Al-Mu'jam Al-Wasith, 469. Berbicara tentang wisata menurut pandangan Islam, maka harus ada pembagian berikut ini Islam datang untuk merubah banyak pemahaman keliru yang dibawa oleh akal manusia yang pendek, kemudian mengaitkan dengan nilai-nilai dan akhlak yang mulia. Wisata dalam pemahaman sebagian umat terdahulu dikaitkan dengan upaya menyiksa diri dan mengharuskannya untuk berjalan di muka bumi, serta membuat badan letih sebagai hukuman baginya atau zuhud dalam dunianya. Islam datang untuk menghapuskan pemahaman negatif yang berlawanan dengan (makna) wisata. Diriwayatkan oleh Ibnu Hani dari Ahmad bin Hanbal, beliau ditanya tentang seseorang yang bepergian atau bermukim di suatu kota, mana yang lebih anda sukai? Beliau menjawab: "Wisata tidak ada sedikit pun dalam Islam, tidak juga perilaku para nabi dan orang-orang saleh." (Talbis Iblis, 340). Ibnu Rajab mengomentari perkataan Imam Ahmad dengan mengatakan: "Wisata dengan pemahaman ini telah dilakukan oleh sekelompok orang yang dikenal suka beribadah dan bersungguh-sungguh tanpa didasari ilmu. Di antara mereka ada yang

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kembali ketika mengetahui hal itu." (Fathul-Bari, karangan Ibnu Rajab, 1/56) Kemudian Islam datang untuk meninggikan pemahaman wisata dengan mengaitkannya dengan tujuan-tujuan yang mulia. Di antaranya:

1. Mengaitkan wisata dengan ibadah, sehingga mengharuskan adanya safar - atau wisata- untuk menunaikan salah satu rukun dalam agama yaitu haji pada bulan-bulan tertentu. Disyariatkan umrah ke Baitullah Ta'ala dalam safar. Ketika ada seseorang datang kepada Nabi sallallahu alaihi wa sallam minta izin untuk berwisata dengan pemahaman lama, yaitu safar dengan makna kerahiban atau sekedar menyiksa diri, Nabi sallallahu alaihi wa sallam memberi petunjuk kepada maksud yang lebih mulia dan tinggi dari sekedar berwisata dengan mengatakan kepadanya, "Sesungguhnya wisatanya umatku adalah berjihad di jalan Allah." (HR. Abu Daud, 2486, dinyatakan hasan oleh Al-Albany dalam Shahih Abu Daud dan dikuatkan sanadnya oleh Al-Iraqi dalam kitab Takhrij Ihya Ulumuddin, no. 2641). Perhatikanlah bagaimana Nabi sallallahu alaihi wa sallam mengaitkan wisata yang dianjurkan dengan tujuan yang agung dan mulia. Demikian pula dalam pemahaman Islam, wisata dikaitkan dengan ilmu dan pengetahuan. Pada permulaan Islam, telah ada perjalanan sangat agung dengan tujuan mencari ilmu dan menyebarkannya. Sampai Al-Khatib Al-Bagdady menulis kitab yang terkenal 'Ar-Rihlah Fi Tolabil Hadits', di dalamnya beliau mengumpulkan kisah orang yang melakukan perjalanan hanya untuk mendapatkan dan mencari satu hadits saja.

Di antaranya adalah apa yang diucapkan oleh sebagian tabiin terkait dengan firman Allah Ta'ala:



التَّائِبُونَ الْعَبِدُونَ الْحَمْدُونَ السَّيِّحُونَ الرَّكَعُونَ  
 السَّجِدُونَ الْأَمْرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَالنَّاهُونَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَالْحَافِظُونَ  
 لِحُدُودِ اللَّهِ وَبَشِّرِ الْمُؤْمِنِينَ ﴿١١٢﴾

“Mereka itu adalah orang-orang yang bertaubat, beribadah, memuji, melawat, ruku, sujud, yang menyuruh berbuat ma'ruf dan mencegah berbuat munkar dan yang memelihara hukum-hukum Allah. Dan gembirkanlah orang-orang mukmin itu.” (QS. At-Taubah: 112)

Ikrimah berkata ‘As-Saa'ihuna’ mereka adalah pencari ilmu. Diriwayatkan oleh Ibnu Abi Hatim dalam tafsirnya, 7/429. Silakan lihat Fathul Qadir, 2/408. Meskipun penafsiran yang benar menurut mayoritas ulama salaf bahwa yang dimaksud dengan ‘As-Saa'ihin’ adalah orang-orang yang berpuasa.

3. Di antara maksud wisata dalam Islam adalah mengambil pelajaran dan peringatan. Dalam Al-Qur’anulkarim terdapat perintah untuk berjalan di muka bumi di beberapa tempat. Allah berfirman: “Katakanlah: 'Berjalanlah di muka bumi, kemudian perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan itu.'” (QS. Al-An’am: 11)

Dalam ayat lain, “Katakanlah: 'Berjalanlah kamu (di muka) bumi, lalu perhatikanlah bagaimana akibat orang-orang yang berdosa.’” (QS. An-Naml: 69) Al-Qasimi rahimahullah berkata; ”Mereka berjalan dan pergi ke beberapa tempat untuk melihat berbagai peninggalan sebagai nasehat, pelajaran dan manfaat lainnya.” (Mahasinu At-Ta’wil, 16/225)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Mungkin di antara maksud yang paling mulia dari wisata dalam Islam adalah berdakwah kepada Allah Ta'ala, dan menyampaikan kepada manusia cahaya yang diturunkan kepada Muhammad sallallahu alaihi wa sallam. Itulah tugas para Rasul dan para Nabi dan orang-orang setelah mereka dari kalangan para shahabat semoga, Allah meridhai mereka. Para shahabat Nabi sallallahu alaihi wa sallam telah menyebar ke ujung dunia untuk mengajarkan kebaikan kepada manusia, mengajak mereka kepada kalimat yang benar. Kami berharap wisata yang ada sekarang mengikuti wisata yang memiliki tujuan mulia dan agung.

5. Yang terakhir dari pemahaman wisata dalam Islam adalah safar untuk merenungi keindahan ciptaan Allah Ta'ala, menikmati indahnya alam nan agung sebagai pendorong jiwa manusia untuk menguatkan keimanan terhadap keesaan Allah dan memotivasi menunaikan kewajibannya hidup. Karena refreshing jiwa perlu untuk memulai semangat kerja baru. Allah subhanahu wa ta'ala berfirman:

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ بَدَأَ الْخَلْقَ ثُمَّ اللَّهُ يُنشِئُ النَّشْأَةَ الْآخِرَةَ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ (سورة العنكبوت) 20 :

Katakanlah: "Berjalanlah di (muka) bumi, maka perhatikanlah bagaimana Allah menciptakan (manusia) dari permulaannya, kemudian Allah menjadikannya sekali lagi. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. (QS. Al-Ankabut: 20) berpendapat bahwa walaupun agama lebih mengarah pada hal-hal yang bersifat pemaknaan dan spiritual yang berada pada ranah kesadaran individu namun demikian agama juga kemudian bisa



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi sebuah kesadaran kolektif, yang kemudian menimbulkan motivasi untuk belajar dan mempelajari sebuah agama secara pemaknaan dan juga sekaligus juga pembuktian secara empirik tentang kebesaran sebuah agama. Motivasi belajar melalui pembuktian inilah telah membawa kesadaran akan kunjungan ke tempat-tempat bersejarah Islam, berziarah ke makam-makam para tokoh Islam yang mungkin berada pada wilayah yang jauh, yang mungkin berada di sebuah Negara di luar negaranya. Hal tersebut, secara langsung telah menimbulkan terjadinya permintaan terhadap pariwisata karena ketersediaan penawaran “ketersediaan” tempat bersejarah Islam sebagai sarana pembelajaran Islam itu sendiri.

Pada kenyataan yang lainnya, beberapa Negara yang berpenduduk mayoritas muslim terbukti memiliki banyak tempat-tempat wisata terkenal, dan itu dapat dilihat di beberapa Negara di wilayah timur tengah, dan juga afrika utara. Kenyataan lain juga dapat ditemukan bahwa di beberapa Negara yang berpenduduk mayoritas muslim telah memiliki perencanaan yang bagus dengan pengembangan pariwisata di negaranya, adanya manajemen industry pariwisata yang cukup rapid dan professional, sebagai contohnya; Malaysia, Turki, Qatar, dan sebagainya (Dallen, 2007). Dalam pandangan Islam, Pariwisata diwujudkan dalam hal perjalanan spiritual, tentang pemaknaan dan pencapaian sebuah tuntutan ajaran agama itu sendiri “syahriah”, kenyataan ini telah membuat Negara Saudi Arabia memetik banyak keuntungan baik secara material maupun statusnya sebagai sebuah

Negara yang memiliki tempat yang dianggap suci oleh kaum muslim yakni Mekah dan Madinah (Dallen, 2007) .Paparan kenyataan di



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atas, cukup menjadi gambaran bahwa pariwisata yang “spiritual” memang direstui oleh Islam dan diyakini sebagai sarana untuk pemenuhan status sosial dan spiritual yang lebih tinggi oleh kaum Muslim.

### 2.12 Defenisi Berbasis Nagari

Pengelolaan BUMNag Pariwisata Berbasis nagari adalah BUMNag dalam sektor Pariwisata yang pengelolaannya adalah orang-orang yang sedang menjabat di pemerintahan nagari dan Masyarakat sekitar sebagai pengurus suatu Pariwisata yang ada di Nagari . Dalam kehidupan sosial masyarakat Nagari Sikabu-kabu Tanjung Haro Padang Panjang masih terkandung nilai-nilai sosial yang menjadi kearifan lokal dan merupakan pilar-pilar pendukung pembangunan. Prinsip tolong menolong dan tenggang rasa masih menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam perilaku sehari-hari dalam masyarakat, ibarat pepatah mengatakan “*barek samo dipikua, ringan samo dijinjang, kabukik samo mandaki, kalurah samo manurun*”, “*kaba baiak baimbauan, kaba buruak bahamburan*”.

Hal tersebut tergambar dalam setiap sendi-sendi kehidupan ditengah-tengah masyarakat antara lain, saat ada kematian ataupun hajatan “baralek”, masyarakat bahu membahu dalam pelaksanaan, gotong royong perbaikan talud bandar, jalan-jalan dan fasilitas umum maupun fasilitas kegamaan, sehingga menumbuh kembangkan rasa persaudaraan, persatuan dan kesatuan.

Dengan kian diperkuatnya sistem pemerintahan Nagari melalui Undang Undang Desa, merupakan suatu momentum dalam rangka peningkatan peran aktif dari Niniak Mamak, Bundo Kandung, Alim Ulama



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Cadiak Pandai (*Tali Tigo Sapilin, Tungku Tigo Sajaringan*) untuk membangun Nagari bersama-sama dengan Pemerintahan Nagari. Dengan adanya peran aktif yang kuat dari unsur-unsur tersebut diatas setiap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembangunan dapat langsung menyentuh setiap lapisan masyarakat, karena dalam tatanan adat dimana anak kemenakan adalah dibawah lindungan mamak, dalam pepatah minang mengatakan “*kamanakan barajo ka mamak, mamak barajo ka pangulu, pangulu barajo ka mufakaik, mifakaik barajo ka bana, bana badiri sandiri*”.

Dari penjelasan di atas dapat dilihat bahwasanya disuatu Nagari sangatlah penting peran seorang pemimpin yang dapat mengarahkan atau memberikan contoh dan pedoman yang baik kepada generasi yang akan datang , salah satu peran yang sangat penting adalah peran dari niniak mamak dikarenakan dia adalah seorang pemimpin adat yang disengani oleh banyak orang karena peranannya tersebut tentu saja niniak mamak ini juga sangat memberikan pengaruh yang begitu luar biasa contohnya dalam memberikan atau mengeluarkan aturan adat agar bisa menjaga nama Nagari agar tidak keluar dari syariat islam dan adat.

Aturan adat itu juga tertuang dalam aturan Pariwisata yang ada di Nagari contohnya seperti , Tidak diperbolehkannya pasangan yang belum menikah duduk berdua di tempat sepi , Tidak di perbolehkan memakai pakaian yang kurang sopan atau terlalu terbuka untuk wanita , Waktu kunjungan di tempat wisata yang lokasinya jauh dari pemukiman hanya sampai mata hari terbenam ,jika ada kedatangan orang malam disana apalagi pasangan yang belum menikah akan diberikan hukum adat yaitu seperti



membayar 5 sak semen atau lebih tergantung masing masing pemimpin adat dan jika di dapati melakukan hal yang tidak senonoh wajib menikah di hari itu juga dan akan di panggil kedua orang tua dari pihak laki-laki maupun perempuan.

### 2.13 Defenisi Konsep

Definisi konsep merupakan unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik suatu masalah yang akan diteliti. Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan di atas dapat dikemukakan definisi konsep tersebut ialah sebagai berikut.

#### 1. Pengelolaan

Pengelolaan adalah bahasa yang berasal dari kata “Kelola” yang mempunyai arti berbagai usaha yang memiliki tujuan dalam memanfaatkan dan menggali segala sumber daya yang ada secara benar untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang sebelumnya telah disiapkan (Harsoyo, 1977: 121).

#### 2. Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag)

Defenisi BUMNag menurut Maryunani adalah lembaga usaha yang seluruh atau sebagian modalnya dimiliki oleh pemerintahan Nagari melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Nagari yang dipisahkan guna untuk mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Nagari dan untuk mengelola ekonomi secara otonom yang berbasis kekeluargaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pariwisata

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Pariwisata adalah perpindahan orang untuk sementara dan dalam jangka waktu pendek ke tujuan-tujuan diluar tempat dimana mereka biasa hidup dan bekerja dan juga kegiatan-kegiatan mereka selama tinggal di suatu tempat tujuan. Menurut Mathieson & Wall dalam Pitana dan Gyatri (2005), bahwa pariwisata adalah kegiatan perpindahan orang untuk sementara waktu ke destinasi diluar tempat tinggal dan tempat bekerjanya dan melaksanakan kegiatan selama di destinasi dan juga menyiapkan-penyiapan fasilitas untuk memenuhi kebutuhan mereka.

4. Pariwisata dalam pandangan islam

Santoso (2007), berpendapat bahwa walaupun agama lebih mengarah pada hal-hal yang bersifat pemaknaan dan spiritual yang berada pada ranah kesadaran individu namun demikian agama juga kemudian bisa menjadi sebuah kesadaran kolektif, yang kemudian menimbulkan motivasi untuk belajar dan mempelajari sebuah agama secara pemaknaan dan juga sekaligus juga pembuktian secara empirik tentang kebesaran sebuah agama. Motivasi belajar melalui pembuktian inilah telah membawa kesadaran akan kunjungan ke tempat-tempat bersejarah Islam, berziarah ke makam-makam para tokoh Islam yang mungkin berada pada wilayah yang jauh, yang mungkin berada di sebuah Negara di luar negaranya.

5. Berbasis Nagari

Pengelolaan BUMNag Pariwisata Berbasis nagari adalah BUMNag dalam sektroor Pariwisata yang pengelolaannya adalah orang-orang yang

sedang menjabat di pemerintahan nagari dan Masyarakat sekitar sebagai pengurus suatu Pariwisata yang ada di Nagari . Dalam kehidupan sosial masyarakat Nagari Sikabu-kabu Tanjung Haro Padang Panjang masih terkandung nilai-nilai sosial yang menjadi kearifan lokal dan merupakan pilar-pilar pendukung pembangunan. Prinsip tolong menolong dan tenggang rasa masih menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam perilaku sehari-hari dalam masyarakat.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### 2.14 Konsep Operasional

Menurut (Singarimbun, 2006) definisi konsep operasional merupakan suatu cara untuk mengukur variabel-variabel sehingga dengan pengukuran ini dapat diketahui apa saja yang diketahui sebagai pendukungnya untuk dianalisa dari variabel tersebut.

Adapun yang menjadi konsep operasional dalam penelitian ini ialah sebagai berikut.

**Tabel 2.1**  
**Konsep Operasional Penelitian**

Konsep	Indikator	Sub Indikator
Menurut JP Campbell (2018)	Kesiapsiagaan Pengelolaan BUMNag	1. Sejauh mana BUMNag melaksanakan seluruh tugas pokoknya 2. Kualitas dari jasa/produk yang dihasilkan oleh BUMNag 3. Penilaian menyeluruh dalam kemampuan menyelesaikan tugas
	Laba/Penghasilan BUMNag	1. Modal untuk menjalankan BUMNag. 2. Sumber daya yang bisa digunakan /dimanfaatkan
	Pemanfaatan Lingkungan	1. Interaksi BUMNAG dengan lingkungannya 2. Rencana jangka panjang BUMNag.
	Penerimaan Tujuan BUMNag	1. Manfaat BUMNag bagi masyarakat 2. Kepercayaan masyarakat terhadap BUMNag

Sumber: Badan Usaha Milik Desa Karang Anom Surya Putra

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

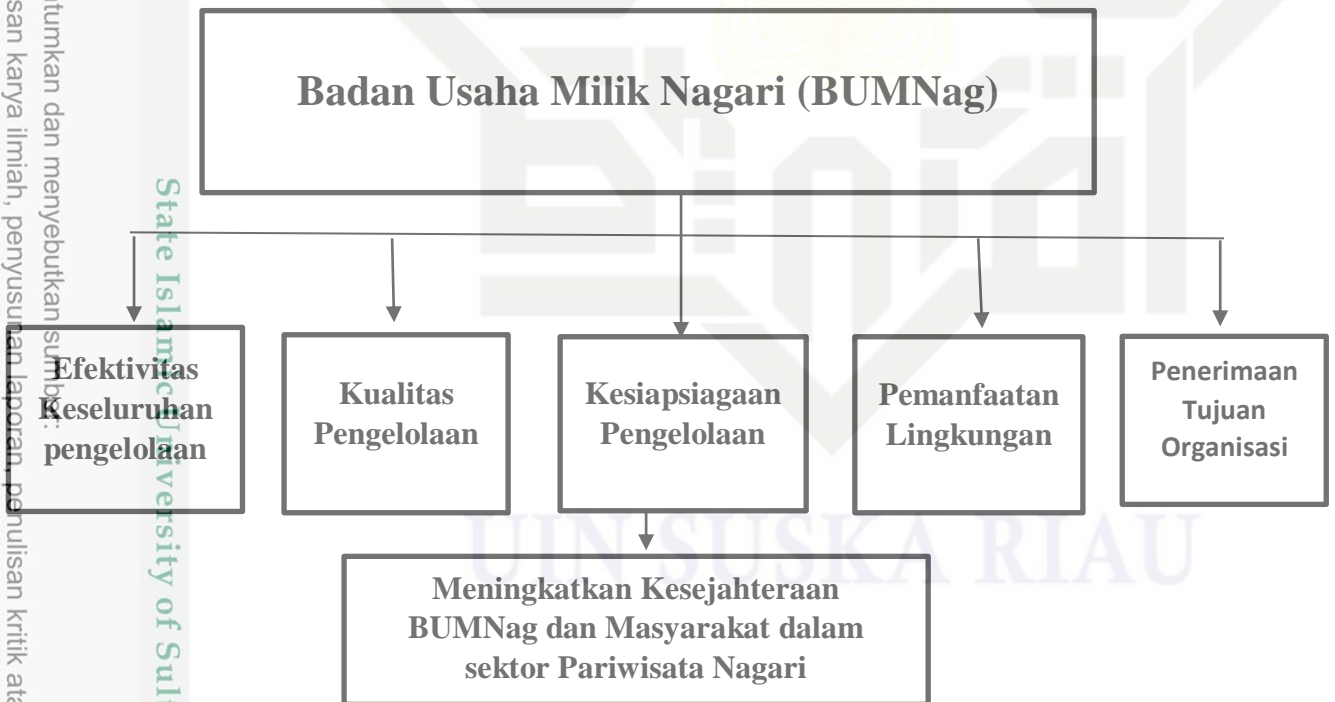


### 2.15 Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah suatu diagram yang menjelaskan alur logika berjalannya sebuah penelitian. Kerangka piker dibuat berdasarkan pernyataan penelitian, dan merepresentasikan suatu himpunan dari beberapa konsep serta hubungan diantara konsro-konsep tersebut. Kajian piker digunakan untuk memberikan Batasan-batasan terhadap kajian teori yang berguna untuk menghindari kesalahpahaman penafsiran terhadap penelitian ini. Adanya kerangka pikir mengenai penelitian Pengelolaan Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) Tj.Haro Sikabu-Kabu Pd.Panjang Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi SumatraBarat Dalam Studi Kasus Pariwisata Berbasis Nagari maka Badan Usaha Milik Nagari Sago Sejahtera tercapai apabila terdapat indikator :

Gambar 2.1

**Kerangka Pikir Tentang Pengelolaan Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) Tj.Haro Sikabu-Kabu Pd.Panjang Kabupaten Lima Puluh Kota (Studi Kasus BUMNag Pariwisata Berbasis Nagari)**



Sumber : Data BUMNag Tj.haro Sikabu-kabu Pd.Panjang tahun 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 2.16 Kajian Terdahulu

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Fahrani Yulzain(2019) Membahas judul tentang Pengelolaan Badan Usaha Milik Nagari (BUM Nagari) di Nagari Sungai Kamuyang Kecamatan Luak Kabupaten Limapuluh Kota . Permasalahan dalam penelitian ini adalah perencanaan BUM Nagari Sungai Kamuyang tidak berjalan berdasarkan perencanaan awal. Dalam perencanaan usaha yang ada di BUM Nagari Sungai Kamuyang memiliki 3 usaha yaitu, usaha keuangan syariah, usaha barang dan jasa, dan usaha pariwisata. Pada pelaksanaan usaha BUM Nagari Sungai Kamuyang tidak terealisasikan semua sesuai dnegan perencanaan usaha BUM Nagai Sungai Kamuyang. Pada tahap pengawasan untuk melihat kesesuaian usaha dengan tujuan yang telah ditetapkan dilakukan evaluasi oleh pengawas BUM Nagari Sungai Kamuyang dalam 3 bulan sekali. Evaluasi dilakukan dengan cara mengoreksi segala kendala-kendala dalam pelaksanaan usaha BUMNagari Sungai Kamuyang.
- b) Tiara Cristi , membahas judul tentang Peran Badan Usaha Milik Nagari Dalam Pemberdayaan perempuan (Studi Kasus Di BUMNag Kenagarian Panampuang Kecamatan IV Angkek Kabupaten Agam) pada tahun 2021. Permasalahan dalam penelitian ini masih kurang nya minat perempuan untuk membukak usaha Dengan adanya pemberdayaan perempuan melalui keterampilan ini ibu-ibu rumah tangga yang awalnya hanya mengurus rumah tangga, menghabiskan waktu untuk menonton televisi dirumah, dan berbincang- bincang sesuatu yang tidak bermanfaat, sekarang mendapatkan ilmu yang bermanfaat dan dapat



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, lebih menguntungkan lagi memiliki penghasilan dan meningkatkan ekonomi keluarga. Konsep teori yang Bagaimana Peran Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) Panampuang Saiyo Dalam Pemberdayaan Perempuan Di Nagari Panampuang Kecamatan IV Angkek Kabupaten Agam . Subjek dalam penelitian ini adalah ibu-ibu rumah tangga di Nagari Panampuang . Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan angket. Hasil penelitian yang diperoleh Di BUMNag Nagari Panampuang Kecamatan IV Angkek Kabupaten AgamMandiri sebenarnya sudah berperan dalam membantu masyarakat untuk mengembangkan usaha dengan memberikan pemberdayaan akan tetapi BUMNag belum berhasil untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, karena ada masih kurangnya peran BUMNag dalam pemberdayaan wanita di Nagari Panampuang .

c) Penelitian kedua oleh Rinda Hasraty Ilyas (2018), yang berjudul Sinergitas Stakeholders Dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Nagari Tunas Jaya Sasak Nagari Sasak Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat. Hasil penelitian menunjukkan struktur BUMNag yang terdiri dari lima unit, yaitu unit pemberdayaan usaha masyarakat, unit usaha perikanan, unit perkebunan, unit usaha perdagangan, dan unit usaha konstruksi yang dalam pelaksanaan mengelola BUMNag bersinergi dengan Pemerintah Nagari serta Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Nagari. Pentingnya sinergi Pemerintah Nagari dan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Nagari dikarenakan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Iembaga yang dikelola butuh bimbingan teknis dalam pengembangannya. Hasil dari penelitian ini juga menunjukkan sinergitas terbentuk atas komunikasi dan koordinasi dari berbagai pihak.

- d) Muhammad Nazir, membahas judul penelitian tentang Efektivitas Pendayagunaan Dana BUMDes Oleh Masyarakat Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Di Desa Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar pada tahun 2017. Permasalahan dalam penelitian ini adalah BUMDes Mardotilah Desa Naumbai telah menyalurkan dana kepada seluruh anggota bumdes untuk mngembangkan usahanya, untuk itu perlu dilakukan pengukuran secara akurat mengenai dana yang telah disalurkan untuk mengetahui tingkat efektifitas pendayagunaan dana tersebut oleh masyarakat. Konsep teori yang dipakai yaitu Sedermayanti dalam buku yang berjudul Sumber Daya Manusia Dan Produktivitas Kerja. Subjek penelitian adalah masyarakat yang menjadi anggota BUMDes, sedangkan objek efektifitas pendayagunaan dana BUMDes oleh masyarakat dalam meningkatkan usaha mikro. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis kuantitatif dngan teknik analisis data coefficint product moment, sedangkan untuk pengolahan data digunakan spss 17.0 dengan persamaan regresi dan korelasi. Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa pendayagunaan dana BUMDes oleh masyarakat sudah Efektif Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Di Desa Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.
- e) Sri Wahyuni (2017) Membahas judul tentang Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Menurut

Ekonomi Islam (Studi Kasus Di BUMDes Koto Tandun Mandiri Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu) Permasalahan dalam penelitian ini masyarakat yang telah melakukan pinjaman dana dari BUMDes ada yang usahanya bisa berkembang dan ada juga yang tidak bisa, hanya bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari saja padahal dalam keseharian mata pencahariannya sama dengan nasabah yang bisa mengembangkan usahanya. Konsep teori yang dipakai peran BUMDes dalam meningkatkan ekonomi masyarakat ditinjau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

##### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dan informan atau objek yang diamati. Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

##### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian, maka penelitian ini akan dilaksanakan Di Nagari Tj.Haro Sikabu-kabu Pd.Panjang Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatra Barat.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.2**  
**Waktu Penelitian**

KEGIATAN	WAKTU																																							
	September				Oktober				November				Desember				Januari/23				Februari/23				Maret/23				April/23				Mei/23				Juni/2023			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
Menetentukan Topik dan Membuat Sinopsis																																								
Membuat Proposal Pengajuan Judul Proposal																																								
Pengajuan Pembimbing Bimbingan Proposal Seminar																																								
Bimbingan Skripsi Penelitian Komprehensif dan Menaqasah																																								

Sumber: Olahan Peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang menjiptakan atau menjiptakan kembali dan menyebutkan sumber:  
a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau pengolahan informasi.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.



### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data primer, merupakan yang di peroleh langsung dari responden melalui wawancara, angket (kuisisioner) dan observasi. Berupa identitas responden dan tanggapan responden tentang bagaimana Pengelolaan Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) Tj.HARO Sikabu-kabu Pd.Panjang (Studi Kasus BUMNag Pariwisata Berbasis Nagari )
2. Pengumpulan Data sekunder n yaitu data yang di peroleh dari sumber lainnya yang dijadikan sebagai data pendukung penelitian . Data ini dapat berupa arsip-arsip, literature serta laporan tertulis yang berhubungan dengan program Pengelolaan BUMNag Pariwisata berbasis Nagari.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk menghimpun data yang diperlukan maka dipergunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

#### 1. Observasi

Pengumpulan data secara langsung di BUMNag Kenagarian Tj.Haro Sikabu-kabu Pd.Panjang Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatra Barat untuk mengetahui bukti secara jelas apa yang menjadi fokus penelitian.

#### 2. Wawancara

Teknik wawancara dalajm penelitian ini menggunakan wawancara mendalam, wawancara mendalam merupakan sebuah interaksi informal antar seorang peneliti dengan para informannya untuk mendapatkan data-data yang valid yaitu data-data



- yang menunjukkan sesuatu yang ingin diketahui. Informan yang di wawancara adalah diantaranya ketua, sekretaris, bendahara dan dua orang staff kepala unit usaha BUMNag Kenagarian Tj.Haro Sikabu-kabu Pd.Panjang Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatra Barat serta beberapa orang warga masyarakat yang terlibat di dalamnya. yaitu orang yang memiliki pengetahuan atau sebagai partisipan untuk menggali informasi dan memiliki kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi oleh keterampilan dan pengetahuan kerja sesuai dengan bidangnya masing-masing
1. Dokumentasi
- Selain mengumpulkan data dengan cara wawancara dan observasi, peneliti juga mengumpulkan data melalui dokumentasi yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, dengan cara melihat dokumen-dokumen yang berhubungan dengan sistem pengelolaan di BUMNag Kenagarian Tj.Haro Sikabu-kabu Pd.Panjang Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatra Barat. Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan- peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, data yang relevan dengan penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, dan atau karya monumental seseorang. Dokumen sangat berguna untuk penelitian jika peneliti ingin mendapatkan informasi mengenai suatu peristiwa yang telah terjadi tetapi kesulitan untuk menemui dan mewawancarai secara langsung para pelaku. Maka dari itu dokumen sangat mendukung dalam penelitian kualitatif. Adapun jenis dokumen dalam penelitian ini adalah dokumen yang menyangkut dengan sistem pengelolaan Badan Usaha Milik Kenagarian
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Tj.Haro Sikabu-kabu Pd.Panjang Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatra Barat.
- 3.4 Metode Analisis Data**
- Metode analisis data penelitian ini menggunakan model interaktif menurut Miles Dan Huberman dalam Sugiyono (2013) yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi.
- 1. Pengumpulan Data**
- Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan sumber penelitian disebut sebagai teknik pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan observasi (pengamatan), wawancara (interview), dan teknik dokumentasi selama pengumpulan data Pengelolaan BUMNag Pariwisata Berbasis Nagari.
- 2. Reduksi Data**
- Reduksi data terdiri dari meringkas, mengidentifikasi komponen kritis, berkonsentrasi pada hal yang penting, dan mencari tema dan pola. Hasilnya, data yang didapatkan akan menyajikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data tambahan dan mencarinya sesuai kebutuhan. Setiap peneliti diarahkan oleh tujuan yang ingin dicapai sambil meminimalkan data. Temuan adalah fokus utama penelitian kualitatif. Dengan data yang ditemukan di lokasi penelitian dan selama proses penelitian kemudian data tersebut disederhanakan. Setelah itu langkah selanjutnya dengan memasukkan data-data yang mendukung proses pembahasan penelitian. Sehingga data tersebut mengarah pada kesimpulan yang bisa dipertanggungjawabkan.
- 3. Penyajian Data**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Langkah selanjutnya adalah menampilkan data setelah direduksi. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa ringkasan singkat, infografis, korelasi antar kategori, diagram alir, dan representasi visual lainnya. Dalam hal ini, penulisan naratif paling sering digunakan untuk menyediakan data dari studi kualitatif oleh Miles dan Huberman.

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir pengambilan kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah terakhir dalam analisis data kualitatif. Laporan awal tetap bersifat sementara dan dapat direvisi jika data yang cukup tidak dikumpulkan untuk mendukungnya pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, temuan yang disajikan di awal adalah kesimpulan yang dapat dipercaya jika didukung oleh bukti yang andal dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data. Temuan dalam penelitian kualitatif yang belum pernah ditemukan sebelumnya disebut kesimpulan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### 4.1 Sejarah Nagari Tj.haro Sikabu-Kabu Pd.Panjang Kecamatan Luak

Pada masa era otonomi daerah, Nagari Sikabu-kabu Tanjung Haro terdiri dari tiga jorong, yaitu: Jorong Sikabu-kabu, Jorong Tanjung Haro dan Jorong Padang Panjang. Namun sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman, sekarang Nagari Sikabu-kabu Tanjung Haro Padang Panjang telah berjumlah menjadi 6 (enam) wilayah jorong sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Lima Puluh Kota Nomor 171 Tahun 2009 tanggal 25 Maret 2009 tentang Perubahan Nama dan Jumlah Jorong dalam Wilayah Pemerintahan Nagari Sikabu-kabu Tanjung Haro Padang Panjang Kecamatan Luak, Jorong dimaksud antara lain: Jorong Sikabu-kabu, Jorong Lakuak Dama, Jorong Bukik Kandung, Jorong Tanjung Haro Utara, Jorong Tanjung Haro Selatan dan Jorong Padang Panjang. Semenjak dulu, secara umum nagari ini lebih dikenal namanya dengan sebutan Kenagarian Sikabu-kabu Tanjung Haro. Dalam sejarahnya, Kenagarian Sikabu-kabu Tanjung Haro telah dipimpin oleh beberapa orang walinagari/kepala desa. Asal mula sejarah Kenagarian Sikabu-kabu Tanjung Haro yang bersumberkan dari beberapa legenda dan pendapat adalah seperti berikut ini.

1. Sikabu-kabu adalah sebatang pohon kayu besar yang mirip dengan pohon kapuk. Konon kabarnya kayu tersebut telah berumur ratusan tahun dengan tinggi batang hampir hampir mencapai 70 m. Sekitar tahun 2000 kayu dimaksud disambar petir dan akhirnya tumbang. Sampai sekarang nama pohon Sikabu-kabu masih merupakan bagian dari nama Kenagarian Sikabu-kabu Tj. Haro Pd. Panjang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Tanjuang Haro adalah suatu hamparan berupa tanjuang yang konon ditumbuhi oleh kayu aro (sampai sekarang kayu aro masih ada di beberapa tempat di wilayah Gunung Sago). Kemudian akibat perkembangan bahasa dan interaksi sosial masyarakat, maka Tanjuang Aro menjadi Tanjung Haro.

3. Padang Panjang adalah suatu daerah yang semulanya dirintis dengan menggunakan pedang yang tergolong panjang lalu daerah rintisan tersebut dalam masa perkembangan menjadi hamparan padang/ladang yang membujur dari utara sampai ke selatan yang terdapat di Jorong Padang Panjang.

## 4.2 ASPEK GEOGRAFI DAN DEMOGRAFI

### 1. Luas dan Batas Wilayah Administrasi

Nagari Sikabu-Kabu Tanjung Haro Padang Panjang merupakan satu dari tujuh puluhsembilan Nagari yang ada di Kabupaten Limapuluh Kota. Berdasarkan data statistik tahun 2010 luas wilayah Nagari Sikabu-Kabu Tanjung Haro Padang Panjang adalah 1.387 Ha<sup>2</sup> atau 13,87 Km<sup>2</sup>, yang berarti 0,41 persen dari daratan Kabupaten Limapuluh Kota yang luasnya mencapai 3.354,30 Km<sup>2</sup>. Nagari Sikabu-Kabu Tanjung Haro Padang Panjang terdiri dari 6 Jorong yaitu :

1. Jorong Sikabu-Kabu
2. Jorong Lakuak Dama
3. Jorong Bukik Kandung
4. Jorong Tanjuang Haro Utara
5. Jorong Tanjung Haro Selatan
6. Jorong Padang Panjang

Sesuai dengan Keputusan Bupati Kabupaten Lima Puluh Kota nomor 398/BLK-

2001





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pembentukan Pemerintahan Nagari Sikabu-kabu Tanjung Haro Padang Panjang Kecamatan Luak Secara administratif:
- Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Sicincin dan Kelurahan Air Tabit (Kota Payakumbuh)
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Gunung Malintang (Gunung Sago)
- Sebelah Timur berbatasan dengan Nagari Sungai Kamuyang
  - Sebelah Barat berbatasan dengan Nagari Situjuh Gadang dan Kelurahan Aur Kuning (Kota Payakumbuh)
- 2.Letak dan Kondisi Geografis**
- Secara geografis Nagari Sikabu-Kabu Tanjung Haro Padang Panjang terletak antara 100° 38' 55,8" BT sampai 100° 40' 3,30" BT dan 0° 14' 39,2" LS sampai 0° 18' 0" di Kecamatan Luak. Pusat Pemerintahan Nagari Sikabu-kabu Tanjung Haro Padang Panjang terletak di daerah Kampung Baru (dulu disebut Parak Jua) dalam wilayah Jorong Padang Panjang yang berada pada posisi 100° 39' 12,06" BT dan 0° 15' 30,94" 596 m dpl.
- Nagari Sikabu-kabu Tanjung Haro Padang Panjang merupakan Nagari terdepan dan sekaligus gerbang utama di Kabupaten Limapuluh Kota bagian Selatan yang berbatasan langsung dengan Kota Payakumbuh. Dengan posisi tersebut, Nagari Sikabu-kabu Tanjung Haro Padang Panjang memiliki posisi yang sangat strategis dan bisa dikembangkan secara maksimal, baik di sektor Rancangan Akhir RPJM Nagari Sikabu-Kabu Tanjung Haro Padang Panjang 2016-2021 II-2 pariwisata dengan kondisi alam yang indah maupun dari sektor ekonomi seperti pertanian dan perkebunan maupun peternakan dan perikanan, sehingga bisa menjadi supplier bagi



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kota tetangga. Dengan luas areal lahan pertanian dan perkebunan yang mencapai lebih dari 1.000 ha, dengan akses yang tidak sulit untuk dijangkau, maka akan sangat menguntungkan bagi Sikabu-kabu Tanjung Haro Padang Panjang untuk mampu bersaing dengan Nagari lainnya dalam segi pemasaran hasil bumi.

### 3. Topografi

Karakteristik fisik wilayah dapat ditemukenali melalui keadaan topografi, geologi, morfologi wilayah, jenis tanah, iklim, hidrologi, dan sebagainya. Wilayah Sikabu-kabu Tanjung Haro Padang Panjang memiliki topografi yang bervariasi antara datar, bergelombang, dan berbukit-bukit dengan ketinggian dari permukaan laut antara 550 meter dan 1.100 meter. Berikut Tabel Ketinggian Nagari Sikabu-kabu Tanjung Haro Padang Panjang dari Permukaan laut.

**Tabel. 4.1**  
**Ketinggian Nagari dari Permukaan Laut**

No	Jorong	Interval Ketinggian
1.	Sikabu-Kabu	700-1.100 mdpl
2.	Bukik Kanduang	650-700 mdpl
3.	Lakuak Dama	650-700 mdpl
4.	Tanjung Haro Selatan	600-650 mdpl
5.	Tanjung Haro Utara	600-650 mdpl
6.	Padang Panjang	550-600 mdpl

Sumber : Data BUMNag TJ.haro Sikabu-kabu Pd.Panjang tahun 2023

Nagari Sikabu-kabu Tanjung Haro Padang Panjang yang berada pada kemiringan, ketinggian dan morfologi daratan, wilayah pegunungan, dataran tinggi dan dataran rendah memiliki kemiringan tanah berkisar antara 5 - 40 % bahkan ada yang lebih dari 40 % (lebih dominan) yang dikelompokkan dalam:

- a. Kemiringan 15 - 40% terdapat pada bagian Tenggara dan Barat Daya dari Nagari.
- b. Sikabu-kabu Tanjung Haro Padang Panjang.



- c. Kemiringan 74 % terdapat dibagian Selatan Nagari Sikabu-kabu Tanjung Haro.
- d. Padang Panjang (Pinggiran kaki Gunung Sago)

#### 4. Geologi

Ditinjau dari segi geomorfologi regional Nagari Sikabu-Kabu Tanjung Haro Padang Panjang yang merupakan satu kesatuan dari daerah Kabupaten Lima Puluh Kota berada pada rangkaian perbukitan yang dikenal dengan “Bukit Barisan” dan merupakan bagian dari “Volcanic Arc” tatanan atau kerangka tektonik lempeng di daerah Sumatera. Struktur geologi regional sangat dipengaruhi oleh tatanan geologi Sumatera. Dari struktur geologi, daerah ini termasuk ke dalam daerah cekungan Payakumbuh, yang memiliki struktur sesar atau patahan berupa struktur sesar normal (sesar turun) dan sesar geser yang merupakan refleksi dari basement daerah berupa Block Faulting System (Sistem Sesar Bongkah). Meski tidak memiliki struktur sesar melainkan neogene, Nagari Sikabu Kabu Tanjung Haro Padang Panjang yang berada di kaki gunung sago dan merupakan bagian daerah Kabupaten Limapuluh Kota sangat rentan dengan pergeseran tanah karena berada dekat dengan struktur sesar normal yang dimiliki Kelok Sembilan, Solok Bio-Bio dan Batu Balang. Mengacu pada ketentuan yang dikeluarkan oleh BPN Kabupaten Lima Puluh Kota maka dapat diketahui klasifikasi tekstur tanah Nagari Sikabu-Kabu Tanjung Haro Padang Panjang adalah sedang dan halus dengan jenis tanah latosol/Brown Forest Soil, PH tanahnya agak masam sampai sedang yang bersifat tahan terhadap erosi dan cocok untuk pertanian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 5 Hidrologi

Tata air Nagari Sikabu-kabu Tanjung Haro Padang Panjang terdiri dari air permukaan dan air bawah tanah. Air permukaan di Nagari Sikabu-kabu Tanjung Haro Padang Panjang mempunyai banyak sumber mata air antara lain, Kapalo Ayie, Lurah Siidih, Lurah Pincuran nan Ampek, Lurah Sibisu, Lurah Bulakan, dan Lurah Danau yang pada umumnya sumber-sumber mata air tersebut digunakan oleh masyarakat sebagai tempat mandi umum (MCK) dan pengairan sawah. Jika melihat peta menggunakan pesawat satelit, terdeteksi adanya air bawah permukaan yang dimiliki oleh Nagari Sikabu-Kabu Tanjung Haro Padang Panjang dengan jumlah tiga kali lebih besar dari air bawah tanah yang dimiliki Nagari Sungai Kemuyang. Letak air bawah permukaan yang terdeteksi tersebut berada memanjang mulai dari Talang hingga ke Lurah Sinjariang mengikuti lekuk bukit balimbiang. Namun, air bawah permukaan ini belum dimanfaatkan dengan baik dan berkemungkinan hanya menggunakan resapan melalui tempat yang lebih rendah sehingga menimbulkan sejumlah mata air seperti tersebut diatas dan dimanfaatkan sebagai sumber pengairan sawah.

## 6. Klimatologi

Suhu rata-rata di Nagari Sikabu-kabu Tanjung Haro Padang Panjang berada pada kisaran 22 0C – 29 0C dan kelembaban udara sekitar 81.6 % - 90.6 %. Curah hujan tertinggi 3.759 mm/tahun dan curah hujan terendah 1.834 mm/tahun. Berdasarkan data yang ada curah hujan tertinggi terjadi pada bulan April sedangkan jumlah hari hujan terbanyak terjadi pada bulan Nopember. Kondisi iklim tersebut tidak memberikan berpengaruh yang signifikan terhadap aktivitas penduduk



## 7. Penggunaan Lahan

Rancangan Akhir RPJM Nagari Sikabu-Kabu Tanjung Haro Padang Panjang 2016-2021 II-5 Kondisi topografi Nagari Sikabu-kabu Tanjung Haro Padang Panjang sangat mempengaruhi ketersediaan lahan dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Penggunaan lahan di Nagari Sikabu-kabu Tanjung Haro Padang Panjang mayoritas masuk kategori Areal Penggunaan lain (APL) dan difungsikan sebagai lahan basah untuk pertanian (sawah, kolam ikan) dan lahan kering untuk perkebunan, perumahan, sarana prasarana umum, hutan tanah ulayat dan bentuk lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Luas Lahan (Ha) Menurut Jenis Penggunaan**  
**Sikabu-Kabu Tanjung Haro Padang Panjang Tahun 2019**

No	Jenis Penggunaan Lahan	Luas Lahan(Ha)	Presentase(%)
1.	<b>Hutan Lindung</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
2.	<b>Hutan Suaka Alam dan Wisata</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
3.	<b>Hutan Produksi</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	-Hutan Produksi Tetap	<b>0</b>	<b>0</b>
	-Hutan Produksi Terbatas	<b>0</b>	<b>0</b>
	-Hutan Dapat Dikoversi	<b>0</b>	<b>0</b>
4.	<b>Areal Penggunaan Lain</b>	<b>1.387,00</b>	<b>100</b>
	A.Lahan Basah	<b>837</b>	<b>56,39</b>
	Sawah Irigasi Produktif	283	17,3
	Sawah Irigasi Tak Produktif	-	0
	Sawah Non Irgasi(Tadah Hujan)	587	35,88
	Rawa	3	0,18
	Kolam/Tebat/Embung	49,5	3,03
	Waduk/Danau	0	0
	B.Lahan Kering	514	43,61
	Perkebunan	199,5	12,19
	Permukiman/pekarangan	296	18,09
	Tanah Ulayat	184	11,25
	Industri	-	0
	Pertambangan	-	0
	Lahan Terlantar/Semak Belukar	-	0
	Penggunaan Lain	34	2,08,02
	<b>Jumlah</b>	<b>1.387,00</b>	<b>100</b>

Sumber.: RPJM nagari tj.haro sikabu-kabu pd.panjang 2010-2015



Pada tabel di atas terlihat lahan kering yang terbesar digunakan untuk pemukiman, sementara area perkebunan masih belum optimal dikarenakan tanah belum dimanfaatkan dengan baik dan hanya ditumbuhi tanaman pinus. Penggunaan lahan basah masih didominasi oleh sawah tadah hujan dimana luasnya lebih banyak dibandingkan dengan luas sawah tadah hujan. Jumlah sawah irigasi produktif masih lebih kecil jika dibandingkan dengan luas sawah tadah hujan. Kecilnya luas sawah irigasi produktif dibanding dengan luas sawah tadah hujan terjadi karena faktor jumlah debit air yang keluar dari sejumlah mata air tidak mencukupi untuk mengairi seluruh area sawah yang ada. Sehingga penggunaan sawah tadah hujan oleh masyarakat harus disesuaikan dengan musim.

#### 4.3. DEMOGRAFI

Berdasarkan hasil pendataan keluarga program KB pada tahun 2014 diketahui Kepala Keluarga yang berada di Nagari Sikabu-kabu Tanjung Haro Padang Panjang berjumlah 1.384 Kepala Keluarga, 1.158 Rumah Tangga dan 4,978 jiwa yang tersebar secara tidak merata. Jumlah terbesar terdapat di Jorong Sikabu-Kabu yaitu sebanyak 288 Kepala Keluarga atau sebesar 20,81%, sedangkan jumlah terendah terdapat di Jorong Bukik Kandung dengan jumlah 129 Kepala Keluarga atau 9,32%. Adanya perbedaan angka jumlah rumah tangga yang lebih kecil dibandingkan dengan jumlah kepala keluarga dengan selisih angka 226 dikarenakan dalam tiap rumah tangga didapati lebih dari satu kepala keluarga. Dengan kata lain, saat ini terdapat 226 kepala keluarga yang tinggal bersama kepala keluarga lain. Disisi lain, jumlah rumah tangga dan jumlah jiwa berbanding (1:4,3) dengan terjemahan lain



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah rata-rata dalam tiap rumah tangga yang ada di Nagari Sikabu-Kabu Tanjung Haro Padang Panjang terdapat 4 sampai 5 jiwa seperti terlihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.3**  
**Rekapitulasi Hasil Pendataan Keluarga Tahun 2014**  
**Nagari Sikabu-Kabu Tanjung Haro Padang Panjang**

No	Jorong	Rumah Tangga		Kepala Keluarga		Jumlah Jiwa	
		Jumlah	Persen	Jumlah	Persen	(Lk+Pr)	Persen
1.	Tanjung Haro Utara	234	20,21%	277	20,01%	988	19,85%
2.	Tanjung Haro Selatan	178	15,37%	213	15,39%	778	15,63%
3.	Padang Panjang	213	20,45%	283	20,45%	976	19,61%
4.	Lakuak Dama	168	14,51%	194	14,02%	692	13,90%
5.	Bukik Kandung	110	9,50%	129	9,32%	474	9,52%
6.	Sikabu-Kabu	255	22,02%	288	20,81%	1070	21,49%
<b>Total</b>		<b>1.158</b>	<b>100%</b>	<b>1.384</b>	<b>100%</b>	<b>4,978</b>	<b>100%</b>

Sumber : diolah dari P.KB-2021

Mengacu kepada kepadatan penduduk, jika jumlah jiwa yang ada di Nagari yaitu 4.978 jiwa berbanding dengan jumlah luas area Nagari 13,87 KM<sup>2</sup> maka dapat disimpulkan bahwa Nagari Sikabu-Kabu Tanjung Haro Padang Panjang memiliki kapasitas 359 jiwa/KM<sup>2</sup>. Sehingga jumlah penduduk sangat mempengaruhi terhadap penggunaan lahan yang ada di Nagri Sikabu-kabu Tanjung Haro Padang Panjang. Jumlah penduduk menurut jenis kelamin adalah sebanyak 2.418 laki-laki dan 2.560



perempuan dengan penduduk terpadat terdapat di Jorong Sikabu-kabu sebanyak 1.070 jiwa atau sekitar 21,49%. Perbandingan jumlah penduduk perempuan dengan laki-laki di Nagari Sikabu-kabu Tanjung Haro Padang Panjang cukup merata. Namun hal ini bukan menutup kemungkinan bahwa penduduk laki-laki cenderung untuk pergi merantau ke Kota/wilayah yang ada di Indonesia. Penduduk yang merantau rata-rata berusia 19–34 tahun, sedangkan penduduk laki-laki yang bertahan didalam Nagari memilih bekerja disektor perdagangan dan pertanian.

### 1. Sektor Pertanian

Hasil pertanian di Nagari Sikabu-kabu Tanjung Haro Padang Panjang terdiri atas tanaman pangan dan hortikultura yang dihasilkan seperti padi sawah, padi padang, jagung, ubi Rancangan Akhir RPJM Nagari Sikabu-Kabu Tanjung Haro Padang Panjang 2016-2021 II-13 kayu, ubi jalar, kacang tanah, cabe, bawang merah, tomat, kacang panjang, ketimun, buncis, kangkung, bayam dan bawang daun. Sebagian besar areal pertanian dipergunakan oleh petani untuk areal persawahan dengan menghasilkan padi (beras) berbagai varietas. Didalam mengolah lahan pertaniannya, sebagian besar petani masih melakukan pola-pola tradisional dan sebagian lagi telah menggunakan teknologi pertanian yang diberikan oleh penyuluh pertanian lapangan (PPL) karena tergabung dalam beberapa kelompok tani. Kelompok-kelompok tani tersebut dikoordinir dalam suatu wadah yaitu Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan). Berikut ini adalah kelompok-kelompok tani yang tergabung dalam Gapoktan “Lestari” Nagari Sikabu-kabu Tanjung Haro Padang Panjang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Tabel 4.4**

**Nama kelompok tani yang tergabung dalam Gapoktan  
Nagari Sikabu-Kabu Tanjung Haro Padang Panjang**

No	Nama Kelompok Tani	Nomor Register	Alamat
1.	Teguh Karya	0033.04.09.2021	Lakuak Dama
2.	Tani Nak Subur	0034.04.09.2021	Tj.Haro Utara
3.	Manganag Sakato	0275.04.09.2021	Bukik Kanduang
4.	Damai Sejahtera	0276.04.09.2021	Lakuak Dama
5.	Sago Subur Sejati	0344.04.09.2021	Lakuak Dama
6.	Alam Kato Indah	0345.04.09.2021	Tj.Haro Utara
7.	Harapan Tani	0346.04.09.2021	Lakuak Dama
8.	Bulakan Indah	0356.04.09.2021	Tj.Haro Selatan
9.	Sepakat	0360.04.09.2021	Bukik Kanduang
10.	Taruko	0469.04.09.2021	Pdang Panjang
11.	Sakinah	0476.04.09.2021	Tj.Haro Selatan
12.	Barokah	0488.04.09.2021	Tj.Haro Utara
13.	Bungo Padi	0849.04.09.2021	Lakuak Dama
14.	Sehati	0754.09.04.2021	Bukik Kanduang

Sumber : Hasil Pengolahan data oleh Tim Pendataan Nagari

Kedepan, area sawah tadah hujan yang belum tersentuh irigasi diharapkan dapat produktif dengan upaya eksploarsi mata air baru sehingga memenuhi quota kebutuhan air yang dialiri melalui pembangunan jaringan irigasi baru. Selain itu guna menjaga kebutuhan air agar mampu bertahan harus ada langkah antisipatif berupa penyediaan bank air sebagai resapan dan pertahanan sehingga air tidak mudah lepas ke dataran yang lebih rendah. Penerapan teknologi tepat guna juga diharapkan dapat terlaksana dalam upaya pemanfaatan sumber daya maupun potensi yang dapat menunjang produktifitas hasil pertanian sebagai Nagari Mandiri Pangan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 2. Sektor Perkebunan

Bidang perkebunan adalah salah satu usaha perekonomian unggulan selain pertanian (sawah). Bagi masyarakat Nagari Sikabu-kabu Tanjung Haro Padang Panjang, Kakao (cokelat) merupakan tanaman perkebunan unggulan. Hampir disetiap lahan kosong (pekarangan) dan tegalan masyarakat ditanami tanaman kakao, pisang, kelapa dan tanaman lainnya. Kuantitas dan kualitas produksi tanaman kakao (buah kakao) di Nagari Sikabu-kabu Tanjung Haro Padang Panjang cukup besar dan bagus. Secara tidak langsung, tanaman kakao ini memberikan dampak peningkatan pendapatan masyarakat petani diluar hasil pertanian. Dengan luasnya areal yang ditanami kakao, perlu dilakukan berbagai upaya dalam menjaga kualitas dan kuantitas dari buah kakao agar tetap mengalami peningkatan mutu dari tahun ke tahun. Selain itu, perluasan area perkebunan dan pemberdayaan lahan kering harus dioptimalkan termasuk pekarangan rumah.

## 3. Sektor Peternakan

Jenis peternakan yang ada di Nagari Sikabu-kabu Tanjung Haro Padang Panjang adalah sapi potong, kerbau, kambing, ayam ras petelur, ayam ras pedaging, ayam buras, itik dan puyuh. Usaha peternakan yang paling dominan dilakukan oleh hampir sebagian besar masyarakat adalah ternak sapi yang dijadikan sebagai usaha sampingan dan sarana untuk menabung. Namun pengelolaan dan pengolahannya masih skala kecil dan belum mempergunakan teknologi dibidang peternakan. Usaha peternakan yang berkembang dan dilakukan oleh pihak swasta (non petani) di Nagari Sikabu-kabu Tanjung Haro Padang Panjang adalah ternak ayam potong dan ayam petelur. Sementara usaha peternakan itik, kambing dan kerbau belum tersentuh



- tergarap) secara merata oleh petani. Kedepan kelompok peternak harus diberdayakan melalui pembinaan oleh Pemerintah, Pemerintah daerah maupun Pemerintah Nagari dalam mempergunakan teknologi mulai dari pengolahan pakan ternak maupun pengolahan feses (kotoran ternak) hingga kepada pemasaran produk. Keterlibatan pihak swasta diharapkan dapat berperan aktif dalam memberdayakan masyarakat melalui kemitraan sebagai wujud kepedulian sosial terhadap lingkungan.
- 4. Sektor Perikanan**
- Di Nagari Sikabu-kabu Tanjung Haro Padang Panjang terdapat beberapa sumber-sumber air yang dapat dimanfaatkan untuk melakukan kegiatan usaha dibidang perikanan. Walaupun demikian, tidak seluruh masyarakat petani mampu memanfaatkan sumber daya alam ini untuk melakukan usaha perikanan, hanya sebagian kecil dari masyarakat petani di Nagari Sikabu-kabu Tanjung Haro Padang Panjang yang memanfaatkan sumber daya alam ini untuk berusaha perikanan. Pemerintah Nagari akan berupaya untuk menambah jumlah debit air dengan cara menjaga dan menambah sumber mata air sehingga mencukupi kebutuhan luas lahan yang di iri sehingga bidang perikanan mampu optimal dimanfaatkan oleh masyarakat petani sebagai salah satu upaya dalam peningkatan pendapatan maupun peningkatan nilai gizi masyarakat.
- 5. Sektor Perindustrian dan perdagangan**
- Sebahagian masyarakat Nagari Sikabu-kabu Tanjung Haro Padang Panjang melakoni berbagai usaha industri rumah tangga dan kerajinan dengan berbagai macam produk olahan, antara lain, pembuatan aneka olahan dari ubi seperti kerupuk
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ubi, keripik lado, korak kaliang, pembuatan gula enau (saka), pengolahan aneka peragian ringan (kue kering dan basah), sulaman dan bordir, perabot, bengkel sepeda motor, rice miling unit (RMU)/hueler, polyquarium (Aquarium dengan nuansa alam laut). Industri rumahan ini tergolong kecil (mikro) karena masih berskala lokal dengan bertumpu pada pemasaran dalam Nagari, apalagi sektor industri ini berkaitan erat dengan sektor perdagangan. Sebahagian masyarakat lebih memilih membuka kedai harian atau warung kopi sehingga hasil pengolahan industry rumahan ini bisa dipasarkan melalui kedai harian atau warung kopi yang ada. Usaha sulaman dan bordir maupun perabot juga tidak begitu menunjukkan peningkatan secara signifikan, hal tersebut difaktori karena keterbatasan sarana dan permodalan yang dimiliki kalangan usaha rumahan ini. Apalagi pemberdayaan dan pembinaan terhadap pelaku usaha ini masih belum dilakukan secara maksimal oleh sejumlah lembaga yang membidangi perindustrian dan perdagangan seperti perbankan ataupun bapak angkat. Selain itu industry yang mengelola hasil pertanian, perkebunan, perikanan dan potensi lainnya baik secara mikro maupun makro harus dikembangkan sehingga hasil pertanian dan sumber daya alam lainnya dapat dikelola di tingkat Nagari dan menjadikan Nagari memiliki daya saing.

## 6. Sektor Pariwisata

Event pariwisata unik yang dapat dinikmati setiap tahun di Nagari Sikabu-kabu Tanjung Haro Padang Panjang adalah pacu terbang itik "Flying Duck Race". Pacu terbang itik ini pada awal mulanya adalah merupakan sejenis permainan anak Nagari. Kemudian seiring perkembangan waktu, tradisi ini berkembang menjadi event pariwisata yang rutin dilakukan setiap tahunnya. Disamping itu, Nagari Sikabu-kabu



Tanjung Haro Padang Panjang juga memiliki potensi wisata alam yang cukup menarik untuk dikunjungi seperti panorama alam (view) Talang dengan pemandangan lepas dari ketinggian dikelilingi tumbuhan pinus. Ada juga air terjun Sarasah Kayu Kolek di Jorong Sikabu-kabu yang berada tidak jauh dari panorama Talang. Karena belum memiliki sarana dan prasarana penunjang serta perangkat pendukung lainnya, potensi ini belum dapat dikembangkan secara maksimal. Kedepan, perlu perhatian dan kesamaan visi dalam mengolah sumber daya alam (potensi) ini, sehingga dapat memberikan nilai tambah yang bermanfaat bagi Nagari Sikabu-kabu Tanjung Haro Padang Panjang.

## 7. Sektor Potensi Kawasan Hutan

Tanah ulayat yang tersebar di sejumlah jorong Kenagarian Sikabu-Kabu Tanjung Haro Padang Panjang saat ini ditumbuhi oleh tanaman jenis pinus melalui program Pemerintah pada masa orde baru. Hingga saat ini tanaman pinus tersebut berlahan mulai berkurang karena rusak terbakar saat musim panas. Disatu sisi, Tanah ulayat merupakan sumber daya alam yang diperoleh secara turun temurun dan dikuasai oleh masyarakat hukum adat di Propinsi Sumatera Barat yang memiliki hak ulayat. Disisi lain, tanaman yang tumbuh diatas tanah ulayat ini merupakan produk yang dihasilkan dari program Pemerintah dan belum bisa dimanfaatkan oleh masyarakat hukum adat yang memiliki hak adat tersebut. Lembaga adat seperti Kerapatan Adat Nagari (KAN) selaku pemegang hak ulayat merasa bimbang untuk melakukan perlindungan atas keberadaan pinus yang telah rusak ini atau memilih untuk mengelola pemanfaatan atas tanah ulayat Nagari. Dalam Peraturan Menteri Desa nomor 01 tahun 2015 tentang pedoman kewenangan desa pasal 2 huruf f

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



berbunyi “Kewenangan tentang hak asal usul Nagari meliputi pengelolaan tanah Nagari atau tanah hak milik Nagari yang merupakan warisan turun temurun”. Dan Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 01 tahun 2016 tentang pedoman pengelolaan aset desa pasal 2 ayat (2) huruf h berbunyi “jenis aset Nagari adalah kekayaan asli Nagari terdiri atas hutan milik Nagari”. Ditambah lagi adanya perda Provinsi Sumatera Barat nomor 6 tahun 2008 tentang tanah ulayat dan pemanfaatannya semakin menguatkan bahwa kawasan hutan yang berada diatas tanah ulayat adalah sebuah potensi Nagari yang dapat dikelola oleh lembaga adat Nagari selaku pemegang hak ulayat bersama Wali Nagari selaku Pemerintah Nagari. Untuk memanfaatkan potensi hutan pinus (kategori APL) yang berada di tanah ulayat Kenagarian Sikabu-Kabu Tanjung Haro Padang Panjang ini diharapkan kedepan Pemerintah Nagari bersama pihak yang berkompeten dapat melahirkan sejumlah regulasi maupun program baik itu melalui penata ruangan kawasan Nagari, pedirian Badan Usaha Milik Nagari guna peningkatan pendapatan asli Nagari maupun pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kapasitas dalam hal pemanfaatan hasil hutan dan tanah ulayat.

#### 4.4 PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN

##### 1. Data Nagari

Data Nagari adalah gambaran menyeluruh mengenai potensi yang meliputi sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber dana, kelembagaan, sarana prasarana fisik dan sosial, kearifan lokal, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta permasalahan yang dihadapi Nagari. Data Nagari ini merupakan data yang tersajikan pada tiap dokumen perencanaan Nagari dan masih bersifat dokumentasi sehingga amanah peraturan perundang undangan tentang transparansi belum terlaksanakan. Belum tersedianya data Nagari dalam bentuk digital sebagai penunjang perencanaan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan pelaksanaan pembangunan Nagari serta transparansi penyelenggaraan pemerintah dikarenakan tidak terdukungnya sumber daya manusia serta minimnya sarana penunjang yang dimiliki.

## 2. Tata Ruang Nagari

Tata ruang Nagari merupakan sebuah perencanaan yang bersifat defragmented atau penyegaran kembali penataan Nagari demi terlaksananya pembangunan di Nagari melalui musyawarah perencanaan pembangunan kawasan pedesaan. Pemerintah Nagari Sikabu-Kabu Tanjung Haro Padang Panjang akan menyusun perencanaan penata ruangan Nagari sehingga potensi pengembangan wilayah baik itu rencana prioritas Pemerintah, Pemerintah Daerah dan Nagari dapat diakomodir dalam rencana pembangunan kawasan pedesaan.

## 3. Lembaga Kemasyarakatan Nagari

Lembaga Lembaga Nagari yang ada di Nagari Tj.Haro Sikabu-Kabu Pd.Panjang antara lain Kerapatan Adat Nagari (KAN), Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Nagari (LPMN), Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Majelis Ulama Indonesia Nagari (MUI-Nag), Bundo Kandung dan Parik Paga Nagari dan Pemuda Nagari.

## 4. Musyawarah Nagari

Musyawarah Nagari merupakan musyawarah yang dilakukan antara Badan Permusyawaratan (Bamus) Nagari, Pemerintah Nagari dan unsur masyarakat yang diselenggarakan oleh Bamus Nagari untuk menyepakati hal yang bersifat strategis. Jumlah anggota Bamus ini adalah 6 orang, sama halnya dengan jumlah jorong yang



ada di Nagari Sikabu-kabu Tanjung Haro Padang Panjang serta mengikut sertakan kesamaan gender. Tata cara pengangkatan dan yang berkaitan dengan Bamus ini telah diatur oleh perundang-undangan. Selain melaksanakan musyawarah Nagari untuk pembangunan, Bamus juga berperan dalam melegeslasi kebijakan Wali Nagari maupun Peraturan Nagari (Perna).

### 5. Informasi Nagari

Informasi Nagari merupakan bagian dari data Nagari, data pembangunan Nagari, Kawasan Pedesaan, serta informasi lain yang berkaitan dengan pembangunan Nagari dan pembangunan kawasan pedesaan yang dikelola oleh Pemerintah Nagari dan dapat diakses oleh masyarakat Nagari serta semua pemangku kepentingan. Sistem Informasi Nagari sendiri dikembangkan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah dan Pemerintah Nagari dalam bentuk perangkat lunak, jaringan serta sumber daya manusia. Di Nagari Sikabu-kabu Tanjung Haro Padang Panjang secara bertahap memberikan laporan baik dalam bentuk tertulis maupun tidak tertulis kepada pihak-pihak yang membutuhkan. Penyebaran Informasi Nagari saat ini masih berbentuk tulisan maupun tulisan dan diperuntukkan kepada masyarakat serta pihak yang membutuhkan. Penyebaran informasi Nagari ini juga masih belum dikembangkan dalam bentuk perangkat lunak maupun jaringan sesuai perkembangan zaman. Hal tersebut dikarenakan masih terbatasnya SDM maupun sarana penunjang lainnya yang ada di Nagari.

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## 6. Perencanaan Nagari

Perencanaan Nagari merupakan langkah awal dari pembangunan Nagari, perencanaan Nagari dimaksud mulai dari perencanaan pembangunan yang terbagi kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Nagari dan Rencana Pembangunan Kawasan Pedesaan yang kemudian diterjemahkan kedalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) dan seterusnya di aplikasikan kedalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Nagari (APB-N). Perencanaan Nagari dilakukan berdasarkan Musyawarah Nagari dan melibatkan Pemerintah Nagari, Bamus Nagari dan Unsur masyarakat. RPJM Nagari merupakan satu-satunya dokumen yang dimiliki Nagari dan berlaku selama 6 tahun. Sementara RKP dan APB-N merupakan produk turunan dari pencermatan RPJM. Selain RPJM, Nagari juga berwenang menyusun Rencana Pembagunan Kawasan Pedesaan. Penyusunan RPJM Nagari Sikabu-kabu Tanjung Haro Padang Panjang kali ini dilakukan pada tahun 2016.

## 7. Evaluasi Tingkat Pemerintah Nagari

Pemerintah Nagari Sikabu-Kabu Tanjung Haro Padang Panjang memiliki kewenangan melakukan evaluasi rencana pembangunan dan pelaksanaan pembangunan. Selain itu Pemerintah Nagari juga akan melakukan evaluasi atas kebijakan Pemerintah dan Pemerintah Daerah khususnya tentang perencanaan dan penetapan batas wilayah, rencana pembangunan kawasan pedesaan dan kebijakan tentang pendataan dan penanggulangan PMKS.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 8. Kerjasama Antar Nagari

Kerjasama Antar Nagari merupakan sebuah kerjasama yang dilakukan Pemerintah Nagari Sikabu-Kabu Tanjung Haro Padang Panjang dengan Pemerintah Nagari lainnya ataupun pihak ketiga untuk mendukung Pemerintahan dan pembangunan Nagari maupun pembangunan kawasan pedesaan.

## 9. Sarana Prasarana Kantor Nagari

Pusat pemerintahan Nagari Sikabu-kabu Tanjung Haro Padang Panjang terletak di Kampung Baru yang merupakan bagian dari wilayah administrasi Jorong Padang Panjang. Sarana dan prasarana Kantor Nagari telah dibangun sejak masa Pemerintahan Nagari sebelumnya. Selain Kantor Nagari, di Kampung Baru juga dibangun sarana dan prasarana kantor sekaligus ruang rapat Badan Permusyawaratan (Bamus) Nagari. Seiring dengan pesatnya perkembangan masyarakat dan kian tingginya kebutuhan pelayanan, sarana dan prasarana kantor Nagari Sikabu-kabu Tanjung Haro Padang Panjang juga semakin tidak memungkinkan dalam memberikan pelayanan yang optimal. Struktur Organisasi Pemerintahan Nagari (SOPN) pada RPJM Nagari Sikabu-kabu Tanjung Haro Padang Panjang 2010-2015 dan saat ini masih dipergunakan harus disinergikan dengan amanah Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 84 tahun 2015 tentang Struktur Kerja Perangkat Nagari yang mengalami perubahan nama dan fungsi tugas. Dengan adanya regulasi ini beserta Undang-Undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa, yang memberikan kewenangan maupun urusan lebih kepada Pemerintah Nagari membuat sarana dan prasarana kantor Nagari menjadi sebuah kebutuhan yang harus ditingkatkan.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



## 10. Pembangunan nfrastruktur

Pembangunan infrastruktur Nagari saat ini telah menyentuh segala bidang seperti Pembangunan infrastruktur Nagari saat ini telah menyentuh segala bidang seperti pembangunan sarana prasarana Nagari, kesehatan, pendidikan dan lingkungan hidup yang merupakan urusan wajib dan pelayanan dasar. Selain itu, sarana dan prasarana infrastruktur bidang pertanian dan perkebunan yang merupakan kebutuhan sesuai dengan kondisi Nagari juga telah dibangun.

**Tabel 4.5**  
**sarana dan prasarana yang dimiliki Nagari Sikabu-kabu Tanjung Haro Padang Panjang 2019-2021 :**

No	Jenis Infrastruktur	Jorong						Jumlah
		SKB	BK	LD	THS	THU	PP	
1.	Jalan							
	a.Panjang jalan kabupaten(meter)							
	b.Panjang jalan lingkungan nagari	15.700	4.473	7.400	5.866	4.700	7.577	45.716
2.	Jembatan							
	a.Jumlah jembatan(buah)	2	1	-	3	-	-	6
3.	Irigasi							
	a.Luas pemanfaatan irigasi	218	215	100	244	50	213	1.040
4.	Bangunan							
	a.Kantor wali nagari	-	-	-	-	-	1	1
	b.Kantor kepala jorong	-	1	-	-	-	-	1
	c.Balai adat	1	1	1	-	1	1	5
	d.TK/PAUD	1	-	1	-	1	1	4
	e.SD	-	1	1	-	1	1	4
	f.SMP	-	-	-	1	-	-	1
g.Pustu/polindes	1	1	1	1	1	1	6	

Sumber : perbup limapuluh kota nomor 765 tahun 2019

Gambar 4.1

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI



Sumber Website resmi Nagari Tj Haro Sikabu-Kabu Pd.Panjang Tahun 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB VI PENUTUP

### A Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, Pengelolaan Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) Tj.Haro Sikabu-Kabu Pd.Panjang masih belum Efektif. Kemudian analisis di setiap indikator dapat disimpulkan pada poin-poin berikut : Hasil penelitian dengan berdasarkan indikator teori Pengelolaan BUMNag menurut J.P Campbell .

1.Indikator *Kesiapsiagaan Pengelolaan BUMNag* ,Pengelolaan nya masih kurang efektif karna kurangnya kerja sama dari kedua belah pihak yaitu pemerintah dan masyarakat yang mengakibatkan banyak dari warga yang belum paham atau tidak tau tentang pengelolaan BUMNag Pariwisata Berbasis Nagari .

2.Indikator *Laba/Penghasilan BUMNag*, laba atau keuntungan yang di dapatkan oleh BUMNag masih belum sesuai yang di harapkan karna terjadi naik turunnya pendapatan karna pada tahun 2020-2021 terkendala oleh covid 19 sehingga mengakibatkan keuntungan yang di inginkan.

3.Indikator *Pemanfaatan Lingkungan* , kurangnya dukungan dari masyarakat juga menjadi hambatan pemanfaatan lingkungan yang sangat sulit di atasi karna kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap manfaat atau keuntungan dari BUMNag ini sehingga mengakibatkan masyarakat tidak memperdulikan atau membiarkan potensi ekonomi terbengkalai begitu saja dan membuat pemanfaatan sebagai sumber penghasilan BUMNag masih kurang efektif.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

A

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4. Indikator *Penerimaan tujuan BUMNag*, penerimaan tujuan BUMNag sudah mulai di dikenal oleh masyarakat yang sudah mulai menyadari kruntungan BUMNag ini hal ini di buktikan dengan pengakuan wali nagari karna sudah berkurangnya pengangguran karena BUMNag Pariwisata Nagari .

### B. Saran

Peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat membangun serta dapat dijadikan masukan dan juga pertimbangan oleh pemerintah Nagari Terkait Pengelolaan Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) Tj. Haro Sikabu-Kabu Pd. Panjang Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota, Adapun saran yang dapat di berikan oleh penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Pemerintah Nagari Tj. Haro sikabu-kabu, agar senantiasa lebih focus terhadap pengelolaan BUMNag agar lebih baik lagi dan menjadikan BUMNag ini sebagai tempat yang bias membuat perekonomian Nagari membaik dan juga melakukan pemetaan potensi Nagari karna ini merupakan langkah awal yang perlu dilakukan dalam pengembangan Nagari.
2. Masyarakat agar lebih mampu bekerja sama dan lebih antusias dengan pengelolaan BUMNag yang ada di Nagari yang memberikan kesempatan kepada masyarakat guna mengembangkan potensi dan membuka peluang usaha bagi masyarakat agar ekonomi lebih baik.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Asasmita, Rahardjo, *Pembangunan Pedesaan Dan Perkotaan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Ahfidin 2010:3 *Langkah-Langkah Pelaksanaan Pengelolaan*
- Amamsari, Nugraheni, dkk. 2016. *Kepemimpinan Desa dan Pengelolaan Sumber Daya Alam Aras Lokal di Tiga Desa Lereng Gunung Ungaran, Jawa Tengah*.
- Ahmad Suhaimi, *Pengembangan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2001 (Jakarta: Persada).
- Aprilia Theresiadkk. *Pembangunan Berbasis Masyarakat Burhan Bungin(Ed)*, 2011, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta Raja Wali Pers.
- A.J Burkat ,*Konsep Pariwisata*
- Anom Surya Putra , *Badan Usaha Milik Desa*.
- Dr. Yasril Yazid, Mis Dan Muhammad Soim, M.A. 2016 *Dakwah Dan Pengembangan Masyarakat*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fahrani Yulzain(2019) *Pengelolaan Badan Usaha Milik Nagari (BUM Nagari) di Nagari Sungai Kamuyang Kecamatan Luak Kabupaten Limapuluh Kota*
- Harsoyo 1977:123 *Tujuan Pengelolaan*
- <https://id.scribd.com/doc/310241619/badan-usaha-milik-nagari> di akses pada tanggal 11 september 2023
- Hasibuan 2009:40 *Tentang Fungsi Pengelolaan*
- Imam Gunawan,2013, *Metode Penelitian Kualitatif*. Teori Dan Produk, Jakarta: Bumi Aksara.
- J.P Campbell ,(2018) *Indikator Bumdes*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2017.
- Methieson ,Wall,Pitana,Gyatri, *Pengertian Pariwisata*
- Muhammad Nazir. *Efektivitas pendayagunaan Dana BUMDes di Desa Naumbai Kecamatan Kampar*
- Nungroho 2003:199 *Pengertian Pengelolaan.*
- Oka. A “*Pengantar Ilmu Kepariwisataa* “.
- Prajudi Atmosuryo , *Pengertian Pengelolaan* ,1982
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No 39 Tahun 2010 *Tentang Pedoman Dan Pengelolaan BUMDes*
- Prof, Dr.Lexy J, Moleong, M A, 2007, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (Pkdsp), *Buku Panduan Pendirian Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa, 2007*, (Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Suska Riau).
- Rinda Hasraty ilyas 2018. *Pengembangan BUMNag Nagari Tunas Jaya Sasak Nagari Sasak Kecamatan Sasak Ranah Pasisia Kabupaten Pasaman Barat.*
- Romadhon,2020,Hal 30 ,*Tentang Prinsip-Prinsip Pengelolaan BUMNag*
- Sri Wahyuni (2017) *Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Menurut Ekonomi Islam (Studi Kasus Di BUMDes Koto Tandun Mandiri Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu)*
- Sharpley,2000,*Pariwisata Berkelanjutan*
- Tiara Cristi 2021. *Peran BUMNag Panampuang Saiyo Dalam Pemberdayaan Perempuan Di Nagari Panampuang Kecamatan IV Angkek Kabupaten Agam.*
- Seyad, *BUMDes Sebagai Alternative Lembaga Keuangan Desa, 2013*





(Yogyakarta: UPP STM YKPN).

Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.

T. Lembong Dan Jakfar Puteh. 2012, *Dasar-Dasar Pengembangan Masyarakat Islam*, Ar-Raniry Press Dan Nasa..

Totok Mardikunto Dan Poerwoko Soebiato, 2015, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang No 32 Tahun 2004, *Tentang Pemerintahan Daerah*

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, *Tentang Desa*

Zulkarnain Ridlwan, *urgensi badan usaha milik desa dalam pembangunan perekonomian desa*, jurnal ilmu hukum, volume 8, no 3, juli-september 2021

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN

**PEDOMAN WAWANCARA (INTERVIEW GUIDE)**  
**PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK NAGARI (BUMNag) T.J.HARO SIKABU-KABU PD.PANJANG KECAMATAN LUAK**  
**APARAT NAGARI (WALI NAGARI,KETUA BUMNAG,BENDAHARA BUMNAG,MASYARAKAT)**

Lampiran I  
 Konsep  
 --Menurut  
 Campbell (2018)  
 HAK Cipta  
 Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konsep	Indikator	Sub Indikator
J.P	Kesiapsiagaan Pengelolaan BUMNag	<p><b>Sejauh mana BUMNag melaksanakan tugas pokoknya</b></p> <p>1 : Apakah BUMNag Sudah melaksanakan tugasnya dengan baik?</p> <p>2: Apa saja kendala yang di hadapi BUMNag dalam melaksanakan tugasnya</p> <p>3:Bagaimana cara BUMNag mengatasi permasalahan yang menghambat ketika melaksanakan tugas pokoknya?</p> <p><b>Kualitas dari jasa atau produk yang dihasilkan oleh BUMNag</b></p> <p>1.Selama ini menurut bapak bagaimana kualitas produk yang dihasilkan BUMNag?</p> <p>2.Apa Saja produk yang di hasilkan BUMNag selama ini ?</p> <p>3.Kira-kira bagaimana produk ini bisa di pasaran apakah hanya untuk masyarakat atau untuk masyarakat luas?</p> <p>4.Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap produk yang di hasilkan BUMNag</p> <p>5.Menurut bapak produk yang dihasilkan BUMNag sudah baik atau belum?</p> <p>Seperti apa dan bagaimana kualitas dari pengelolaan BUMNag Pariwisata berbasis nagari?</p> <p><b>Penilaian masyarakat terhadap BUMNag dalam kemampuan menyelesaikan tugas</b></p> <p>1:Bagaimana penilaian masyarakat terhadap BUMNag dalam menyelesaikan tugasnya?</p> <p>2:Apa penghalang terbesar BUMNag untuk menyelesaikan tugasnya?</p> <p>3:Bagaimana cara mengatasi penilaian buruk yang diberikan masyarakat untuk BUMNag ?</p>
	Laba/Penghasilan BUMNag	<p><b>Modal untuk menjalankan BUMNag</b></p> <p>1: Berapa modal awal yang dibutuhkan saat pertama kali membentuk BUMNag ini?</p> <p>2: Dari mana saja modal BUMNag di dapatkan</p> <p>3: Apakah ada Dinas terkait yang pernah membantu? Kalau ada darimana saja? Dan seperti apa bantuan yang diberikan?</p> <p><b>Sumber daya yang digunakan atau dimanfaatkan BUMNag</b></p> <p>1: Sumber daya apa saja yang di manfaatkan BUMNag untuk Pengelolaannya</p>
	Pemanfaatan Lingkungan	<p><b>Interaksi BUMNag dengan Lingkungannya</b></p> <p>1.Bagaimana cara BUMNag berinteraksi dengan masyarakat?</p> <p><b>Rencana Jangka panjang BUMNag</b></p> <p>1: Apa rencana jangka panjang BUMNag agar produk atau jasa yang di hasilkan tetap bertahan di pasaran?</p> <p>2: Bagaimana upaya yang dilakukan pengurus BUMNag untuk mempertahankan rencana tersebut?</p> <p>3.Apakah cara tersebut sudah optimal untuk rencana jangka panjang BUMNag ?</p>

<p>Penerimaan Tujuan BUMNag</p>	<p><b>Manfaat BUMNag bagi masyarakat</b>            1: Se jauh ini apa saja manfaat BUMNag yang dapat di rasakan masyarakat            2: apakah masyarakat ikut terbantu dengan adanya BUMNag            3: Bagaimana respon masyarakat terhadap manfaat BUMNag bagi mereka  <b>Kepercayaan masyarakat terhadap BUMNag</b>            1 :Se jauh ini Apakah masyarakat percaya dengan pengelolaan usaha yang dilakukan BUMNag            2: Apakah pengelolaan BUMNag ini sudah bersifat transparan atau belum            3: Lalu Bagaimana cara agar menciptakan kepercayaan masyarakat tentang pengelolaan BUMNag ini?</p>
---------------------------------	---



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. ~~Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.~~
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA (INTERVIEW GUIDE)

PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK NAGARI (BUMNag) TJ.HARO SIKABU-KABU PD.PANJANG KECAMATAN LUAK

APARAT NAGARI (WALI NAGARI,KETUA BUMNAG,BENDAHARA BUMNAG,MASYARAKAT)

Konsep	Indikator	Sub Indikator
--Menurut J.P Campbell (2018)	Kesiapsiagaan Pengelolaan BUMNag	<p><b>Sejauh mana BUMNag melaksanakan tugas pokoknya</b></p> <p>1 : Apakah BUMNag Sudah melaksanakan tugasnya dengan baik?</p> <p>2: Apa saja kendala yang di hadapi BUMNag dalam melaksanakan tugasnya</p> <p>3:Bagaimana cara BUMNag mengatasi permasalahan yang menghambat ketika melaksanakan tugas pokoknya?</p> <p><b>Kualitas dari jasa atau produk yang dihasilkan oleh BUMNag</b></p> <p>1.Selama ini menurut bapak bagaimana kualitas produk yang dihasilkan BUMNag?</p> <p>2.Apa Saja produk yang di hasilkan BUMNag selama ini ?</p> <p>3.Kira-kira bagaimana produk ini bisa di pasarkan apakah hanya untuk masyarakat atau untuk masyarakat luas?</p> <p>4.Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap produk yang di hasilkan BUMNag</p> <p>5.Menurut bapak produk yang dihasilkan BUMNag sudah baik atau belum?</p> <p>Seperti apa dan bagaimana kualitas dari pengelolaan BUMNag Pariwisata berbasis nagari?</p> <p><b>Penilaian masyarakat terhadap BUMNag dalam kemampuan menyelesaikan tugas</b></p> <p>1:Bagaimana penilaian masyarakat terhadap BUMNag dalam menyelesaikan tugasnya?</p> <p>2:Apakah penghalang terbesar BUMNag untuk menyelesaikan tugasnya?</p> <p>3:Bagaimana cara mengatasi penilaian buruk yang diberikan masyarakat untuk BUMNag ?</p>
	Laba/Penghasilan BUMNag	<p><b>Modal untuk menjalankan BUMNag</b></p> <p>1: Berapa modal awal yang dibutuhkan saat pertama kali membentuk BUMNag ini?</p> <p>2: Dari mana saja modal BUMNag di dapatkan</p> <p>3: Apakah ada Dinas terkait yang pernah membantu? Kalau ada darimana saja? Dan seperti apa bantuan yang diberikan?</p> <p><b>Sumber daya yang digunakan atau dimanfaatkan BUMNag</b></p> <p>1: Sumber daya apa saja yang di manfaatkan BUMNag untuk Pengelolaannya</p>
	Pemanfaatan Lingkungan	<p><b>Interaksi BUMNag dengan Lingkungannya</b></p> <p>1.Bagaimana cara BUMNag berinteraksi dengan masyarakat?</p> <p><b>Rencana Jangka panjang BUMNag</b></p> <p>1: Apa rencana jangka panjang BUMNag agar produk atau jasa yang di hasilkan tetap bertahan di pasaran?</p> <p>2: Bagaimana upaya yang dilakukan pengurus BUMNag untuk mempertahankan rencana tersebut?3: Apakah cara tersebut sudah optimal untuk rencana jangka panjang BUMNag ?</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Penerimaan Tujuan BUMNag</p>	<p><b>Manfaat BUMNag bagi masyarakat</b>            1: Sejauh ini apa saja manfaat BUMNag yang dapat di rasakan masyarakat            2: apakah masyarakat ikut terbantu dengan adanya BUMNag            3: Bagaimana respon masyarakat terhadap manfaat BUMNag bagi mereka  <b>Kepercayaan masyarakat terhadap BUMNag</b>            1 :Sejauh ini Apakah masyarakat percaya dengan pengelolaan usaha yang dilakukan BUMNag            2: Apakah pengelolaan BUMNag ini sudah bersifat transparan atau belum            3: Lalu Bagaimana cara agar menciptakan kepercayaan masyarakat tentang pengelolaan BUMNag ini?</p>
---------------------------------	---



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran II

Dokumentasi

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
  - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - c. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**WAWANCARA BERSAMA  
WALI NAGARI**



**WAWANCARA DENGAN  
KETUA BUMNAG**



**WAWANCARA DENGAN  
BENDAHARA BUMNAG**



**WAWANCAEA BERSAMA  
MASYARAKAT  
(AFRIDAWATI)**



**WAWANCARA BERSAMA  
MASYARAKAT  
(Dt.Rajo Sinaro)**



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## BIODATA PENULIS

Andra Kurnia adalah nama penulis skripsi ini. Penulis lahir dari Pasangan Edi Purnama dan Ibu Afridawati yang merupakan anak kedua dari 2 bersaudara. Penulis dilahirkan di Kabupaten Lima Puluh Kota pada 25 Juli 2000 Penulis beralamat di Jr.Bukik Kandang Tj.Haro Sikabu-kabu Pd.Panjang Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota

Sumatra Barat . Penulis dapat dihubungi melalui email [Andrakurnia2525@gmail.com](mailto:Andrakurnia2525@gmail.com). Pada tahun 2007 Penulis memulai Pendidikan Formal di SD Negeri 05 Tj.Haro Sikabu-Kabu Pd.Panjang (2007-2013), Pondok Pesantren Syekh Ibrahim Harun Tiakar (2013-2015), Smkn Negri 3 Payakumbuh (2015-2018).

Setelah selesai menempuh pendidikan menengah atas, penulis melanjutkan Pendidikan Strata (S1) Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau mulai dari tahun (2019-2023). Dengan ketekunan, serta motivasi untuk belajar berusaha dan berdoa untuk menyelesaikan Pendidikan Strata 1 (S1), Penulis berhasil menyelesaikan program studi yang ditekuni saat ini, dengan judul Skripsi “Pengelolaan Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) Tj.Haro Sikabu-Kabu Pd.Panjang Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota Sumatra Barat”. Semoga dengan Penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan dan menambah khazanah ilmu pengetahuan serta bermanfaat dan berguna bagi sesama.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.